

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN
GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA GENERASI Z DI KOTA BINJAI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA	: AULIA RAMADHINA HASIBUAN
NPM	: 2105160247
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : AULIA RAMADHINA HASIBUAN
NPM : 2105160247
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GENERASI Z DI KOTA BINJAI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Prof. Dr. Ir. Hj. R. Sabrina, M.Si.

Penguji II

Dr. Mutia Arda, S.E., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Janur, S.E., M.M., M.Si, CMA



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AULIA RAMADHINA HASIBUAN
N.P.M : 2105160247
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA
HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
GENERASI Z DI KOTA BINJAI.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sitasi mendeley diperbaiki	28 Januari 2025	✓
Bab 2	Menambah indikator dan sitasi Dosen UMSU	29 Januari 2025	✓
Bab 3	Pergelas sampel	29 Januari 2025	✓
Bab 4	- Revisi karakteristik responden - Revisi deskripsi hasil penelitian - Revisi pembahasan	10 dan 13 Maret 2025	✓
Bab 5	Revisi saran	10 dan 13 Maret 2025	✓
Daftar Pustaka	Perbaiki mendeley	29 Januari 2025	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Rasy Tugas Akhir	04/3.2025	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Binjai”** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Aulia Ramadhina Hasibuan

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA GENERASI Z DI KOTA BINJAI

Aulia Ramadhina Hasibuan

2105160247

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 2038
e-mail : aularamadhina188@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kota Binjai secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel 100 responden yang merupakan Generasi Z di Kota Binjai. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner/angket dan wawancara serta teknik analisis data menggunakan program *Software Partial Least Square* (Smartpls 4) untuk mengetahui 7 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Efikasi diri berpengaruh terhadap gaya hidup. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup. Efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND SELF-EFFICACY ON FINANCIAL MANAGEMENT WITH LIFESTYLE AS AN INTERVENING VARIABLE IN GENERATION Z IN BINJAI CITY

Aulia Ramadhina Hasibuan

2105160247

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 medan 2038
e-mail : aularamadhina188@gmail.com*

The purpose of this study was to test and analyze the effect of financial literacy and self-efficacy on financial management with lifestyle as an intervening variable in Generation Z in Binjai City directly or indirectly. This study uses associative research with a quantitative approach using a sample of 100 respondents who are Generation Z in Binjai City. The data collection technique uses a list of statements such as questionnaires / surveys and interviews and data analysis techniques using the Partial Least Square Software program (Smartpls 4) to find out the 7 hypotheses proposed in this study. The results of this study prove that financial literacy has no effect on financial management. Self-efficacy affects financial management. Financial literacy affects lifestyle. Self-efficacy affects lifestyle. Lifestyle affects financial management. Financial literacy affects financial management mediated by lifestyle. Self-efficacy affects financial management mediated by lifestyle in Generation Z in Binjai City.

Keywords : Financial Literacy, Self-efficacy, Financial Management, Lifestyle

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terpenuhinya tugas akhir ini, maka penulis membuat judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Literasi Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih membutuhkan kritik dan saran, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan penulis kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkan penulis dengan cinta dan kasih sayang. Atas karunia serta kemudahan yang

engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

2. Teristimewa buat orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu Ayahanda Edianto Hasibuan dan pintu surgaku Ibunda Dewi Rimayanti. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dari Sang Maha Pencipta agar setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah ya yah bu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Kepada Abang-abang dan Kakak penulis terima kasih penulis ucapkan kepada abang pertama M. Iqbal Maulana Hasibuan, abang kedua Irfan Syahputra Hasibuan, dan Kakak tercantik Dini Megalestari Hasibuan A.Md serta Wari Ramadani, A.Md selaku abang ipar yang telah membantu dan mensupport penulis dalam hal tenaga dan materi sehingga penulis semangat dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
4. Kepada keponakan penulis Shezlin Shafana Zarish yang telah menyemangati penulis dengan mengirimkan video-video lucunya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi, dan mentransfer ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik mungkin, semoga sehat dan diberi kebahagiaan selalu pak.
8. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan SE., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses perkuliahan.
11. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada teman sekaligus sahabat yang tak sedarah Tika Rahmandanti, terima kasih selalu ada dalam titik terendah penulis dan terima kasih telah menjadi pendengar setia dan selalu merangkul dalam perjalanan tugas akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan penulis di bangku perkuliahan Salsabila Azzahra Pane, Dhinda Hafizhah Dislan, Syafitri Yulian Sari dan Aina Hadisty terima kasih sudah membersamai dan selalu memberikan semangat selama perkuliahan ini.

14. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu Aulia Ramadhina Hasibuan, ya! diri saya sendiri. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Aulia. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin. Dan semoga tugas akhir ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

Binjai, 25 November 2024

Penulis

Aulia Ramadhina Hasibuan

NPM : 2105160247

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Masalah.....	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.1.3. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan	16
2.1.2. Literasi Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	18
2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan	19
2.1.2.3. Faktor-Faktor Literasi Keuangan	19
2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan.....	21
2.1.3. Efikasi Diri	22
2.1.3.1. Pengertian Efikasi Diri.....	22
2.1.3.2. Dimensi Efikasi Diri	23
2.1.3.3. Faktor-Faktor Efikasi Diri.....	24
2.1.3.4. Indikator Efikasi Diri	25
2.1.4. Gaya Hidup	26
2.1.4.1. Pengertian Gaya Hidup	26
2.1.4.2. Faktor-Faktor Gaya Hidup	27
2.1.4.3. Indikator Gaya Hidup.....	28

2.2. Kerangka Konseptual	30
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	30
2.2.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan	30
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup	31
2.2.4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Gaya Hidup.....	32
2.2.5. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan.....	33
2.2.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup	33
2.2.7. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup	34
2.3. Hipotesis.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Pendekatan Penelitian	38
3.2. Defenisi Operasional Variabel	38
3.2.1. Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)	38
3.2.2. Variabel Bebas Literasi Keuangan (X1)	39
3.2.3. Variabel Bebas Efikasi Diri (X2).....	39
3.2.4. Variabel Mediasi Gaya Hidup (Z).....	40
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3.1. Tempat Penelitian.....	40
3.3.2. Waktu Penelitian	40
3.4. Populasi dan Sampel	42
3.4.1. Populasi	42
3.4.2. Sampel.....	42
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	44
3.6.2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	45
3.6.3. Uji Hipotesis	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Deskripsi Data.....	48
4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.1.2. Karakteristik Responden	48
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2. Analisis Data	63
4.2.1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	65
4.2.2. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	68
4.2.3. Pengujian Hipotesis.....	71
4.3. Pembahasan.....	76
4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	76
4.3.2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan	78
4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup.....	79
4.3.4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Gaya Hidup	80

4.3.5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	82
4.3.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup	83
4.3.7. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup	85
BAB 5 PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran.....	88
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tanggapan membuat anggaran pengeluaran dan belanja.....	2
Gambar 1. 2. Tanggapan mencatat pengeluaran	3
Gambar 1. 3. Tanggapan menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.....	4
Gambar 1. 4. Tanggapan responden tentang menabung	6
Gambar 2. 1. Kerangka konseptual	36
Gambar 4. 1. <i>Standardized Loading Factor 1</i>	64
Gambar 4. 2. <i>Standardized Loading Factor 2</i>	64
Gambar 4. 3. T Values	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Indikator Pengelolaan Keuangan	39
Tabel 3. 2. Indikator Literasi Keuangan.....	39
Tabel 3. 3. Indikator Efikasi Diri	40
Tabel 3. 4. Indikator Gaya Hidup.....	40
Tabel 3. 5. Waktu Penelitian	41
Tabel 3. 6. Skala Pengukuran.....	43
Tabel 4. 1. Jenis Kelamin Responden	48
Tabel 4. 2. Usia Responden.....	49
Tabel 4. 3. Pendidikan Terakhir/Sedang Ditempuh Responden	50
Tabel 4. 4. Pekerjaan/Profesi Responden.....	51
Tabel 4. 5. Alamat Responden	52
Tabel 4. 6. Skor Kuesioner Pengelolaan Keuangan (Y)	53
Tabel 4. 7. Skor Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1).....	56
Tabel 4. 8. Skor Kuesioner Variabel Efikasi Diri (X2).....	58
Tabel 4. 9. Skor Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Z)	61
Tabel 4. 10. Hasil Uji <i>Construct Reliability and Validity</i>	65
Tabel 4. 11. Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	66
Tabel 4. 12. Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	67
Tabel 4. 13. Hasil Uji <i>R-Square</i>	68
Tabel 4. 14. Hasil Uji <i>F-Square</i>	69
Tabel 4. 15. Statistik Upsilon (υ).....	70
Tabel 4. 16. Hasil <i>Direct Effect</i>	72
Tabel 4. 17. Hasil Uji <i>Indirect Effect</i>	74
Tabel 4. 18. Total Effect	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern ini, banyak orang Indonesia yang tidak tahu cara mengelola keuangan. Terlebih lagi di era digitalisasi yang mendukung semua kebutuhan khususnya seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan yang dapat dengan mudah terpenuhi. Menurut hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) 2020 mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. Mereka yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012 disebut Generasi Z, dan mereka yang lahir antara tahun 1981 sampai 1996 disebut Generasi Milenial.

Walaupun tergolong sama-sama berada di golongan generasi muda, Generasi Milenial dan Generasi Z tidak bisa disamakan dalam segi karakteristik, pola pikir, dan tindakan termasuk dalam perilaku keuangan. Karena Generasi Milenial dan Generasi Z mengalami fase dan perkembangan yang berbeda baik dari segi gaya hidup, lingkungan dan teknologi (Savira et al., 2024)

Menurut hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Binjai tahun 2023, terdapat 23% jumlah penduduk baik perempuan maupun laki-laki pada Generasi Z. Berdasarkan data tersebut masalah yang muncul pada Generasi Z di Kota Binjai yakni masih begitu banyak yang kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara baik dan berakhir dengan ketergantungan pada utang (Sahara & Mujiatun, 2023).

Dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka diperlukannya pemahaman tentang perilaku keuangan. (Wahyuni et al., 2023) menunjukkan bahwa perilaku keuangan adalah sejauh mana seseorang mengerti perihal keuangan, karena sikap keuangan seseorang tidak bisa berkembang secara stabil, sehingga seseorang harus paham terlebih dahulu tentang perilaku keuangannya agar berguna di kehidupan mendatang.

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) ada beberapa indikator pada perilaku keuangan yakni membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain), menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan menabung.

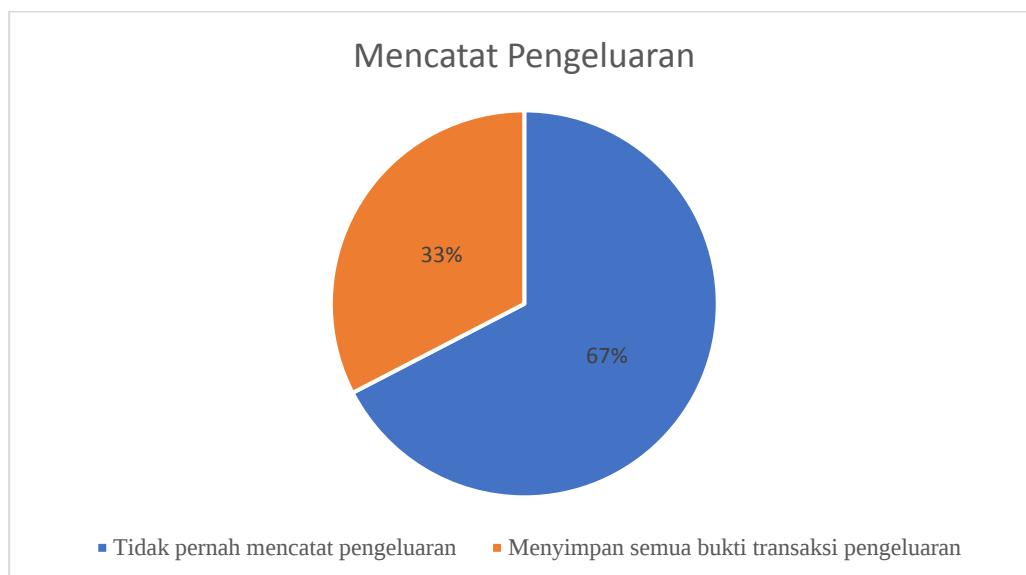
Generasi Z perlu membuat anggaran pengeluaran dan belanja agar keuangannya dapat terkontrol dengan baik, menghindari utang, dan dapat memastikan bahwa dana yang dimiliki cukup untuk kebutuhan mendatang. Menurut (Purnamasari, 2019) anggaran merupakan rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi ataupun perseorangan untuk masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang.



Gambar 1. 1. : Tanggapan responden tentang membuat anggaran pengeluaran dan belanja
Sumber : Hasil Pra Riset (2024)

Melalui pra riset yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam Generasi Z di Kota Binjai. Masalah yang ditemukan yakni kurangnya disiplin dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja. Dengan tidak membuat anggaran pengeluaran dan belanja, individu Generasi Z hanya akan terfokus pada pemenuhan keinginan dibandingkan kebutuhan. Hal ini yang mengakibatkan anggaran yang dikeluarkan tidak sesuai dengan budget. Masalah lain yaitu tidak pernah melakukan evaluasi terhadap pengeluaran dan belanja yang menyebabkan tidak adanya kemajuan individu dalam mencapai tujuan keuangan.

Selain membuat anggaran pengeluaran dan belanja, indikator lain yakni mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain). Mencatat pengeluaran secara rutin dapat membantu Generasi Z dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat. Kebiasaan tersebut tidak hanya penting untuk sesaat tetapi juga untuk masa depan, karena dapat menjadi pondasi bagi perencanaan keuangan jangka panjang.



Gambar 1. 2. : Tanggapan responden tentang mencatat pengeluaran
Sumber : Hasil Pra Riset (2024)

Dari hasil Pra Riset, fenomena masalah yang ditemukan selanjutnya dalam indikator mencatat pengeluaran yakni sebagian besar Generasi Z di Kota Binjai tidak pernah mencatat pengeluaran mereka yang menyebabkan pengeluarannya tidak terkontrol. Karena dari pra riset sendiri Generasi Z di Kota Binjai sedikit banyaknya masih melakukan dengan mencatat secara manual. Hal ini menyebabkan mereka harus mencatat setiap satu bulan sekali dan hal ini juga yang menimbulkan kemalasan pada individu.

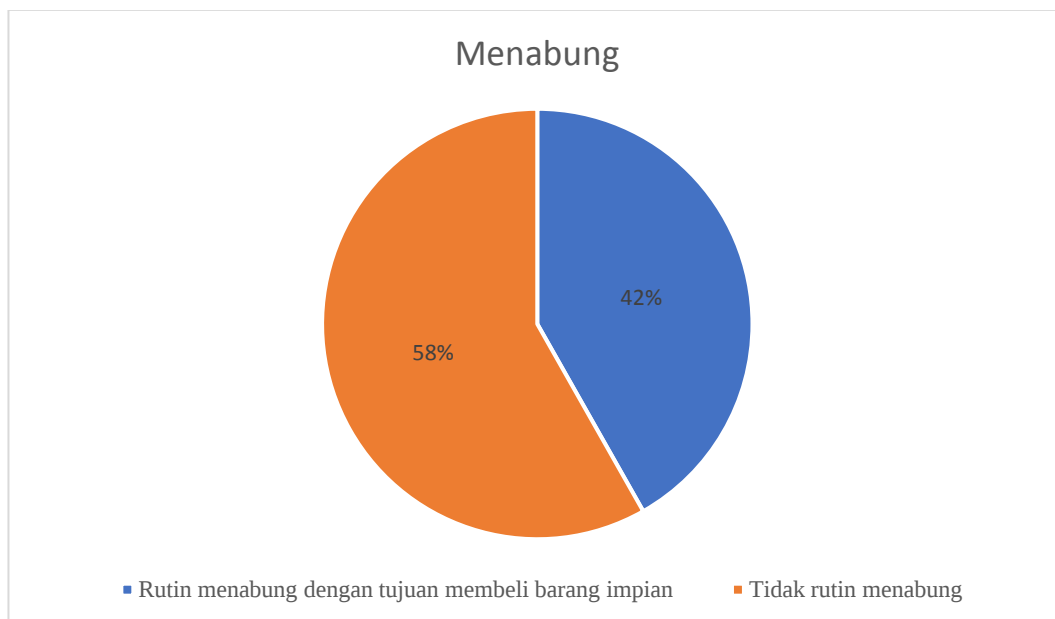
Indikator lain pada perilaku keuangan adalah menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengelola resiko finansial. Menurut (Purba & Damanik, 2021) Kejadian yang tidak terprediksi akan mempengaruhi stabilitas pengeluaran Generasi Z. Jika uang saku habis digunakan tanpa menyisihkan dana untuk kejadian yang tidak dapat diprediksi akan menyebabkan pengeluaran yang melonjak sehingga akhirnya harus meminta uang tambahan kepada orang tua atau meminjam kepada teman.



Gambar 1. 3. : Tanggapan responden tentang menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
Sumber : Hasil Pra Riset (2024)

Dari hasil Pra Risert, fenomena masalah yang ditemukan selanjutnya dalam indikator menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga yakni banyaknya Generasi Z di Kota Binjai yang mengeluarkan dana tidak terduganya untuk memberikan hadiah kepada teman pada momen spesial seperti ulang tahun. Karena pada dasarnya Generasi Z lebih cenderung fomo atau *fear of missing out* akan media sosial seperti Instagram, Tiktok dan lainnya yang dapat memicu pengeluaran yang berlebihan demi mengikuti tren tersebut. Tetapi alasan lain juga dengan memberi hadiah kepada teman disaat ulang tahun dapat memperkuat rasa kebersamaan antar pertemanan individu. Dan juga selain memberikan dana individu untuk memberikan hadiah ulang tahun, dana tidak terduga lainnya bisa saja dikeluarkan untuk sumbangan kepada lingkungan sosial karena kejadian tersebut terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan.

Indikator lain pada perilaku keuangan adalah menabung. Menurut (Suryanti et al., 2021) Menabung dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghemat uang dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun banyaknya Generasi Z memiliki keterbatasan uang dan cenderung terjebak dalam gaya hidup konsumtif, pentingnya menabung tidak dapat diabaikan karena dapat memberikan rasa aman dan stabilitas finansial di masa depan. Dan jika Generasi Z dibesarkan dalam keluarga yang menghargai kebiasaan menabung maka akan cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan.



Gambar 1. 4. : Tanggapan responden tentang menabung
 Sumber : Hasil Pra Riset (2024)

Dari hasil Pra Riset, fenomena yang ditemukan selanjutnya pada indikator menabung yakni Generasi Z di Kota Binjai kurang memiliki kebiasaan menabung secara teratur. Banyak dari mereka mengalami kesulitan menabung dikarenakan fokus utamanya yaitu hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada merencanakan masa depan keuangan. Individu banyak menganggap bahwa mereka bisa membeli semua barang yang diinginkan tanpa harus menabung terlebih dahulu. Dan walaupun ingin membeli barang dengan harga yang cukup tinggi baru mereka rela untuk menabung. Individu lebih cenderung menghabiskan uang untuk pengalaman dan barang-barang yang dianggap “keren” daripada menabung untuk masa depan. Terlebih lagi zaman sekarang akses informasi dan belanja online semakin mudah yang membuat Generasi Z lebih rentan terhadap pengeluaran mereka.

Dari hasil Pra Riset pada setiap indikator yang sudah dijelaskan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut (Anisah, 2024) ada

empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yakni faktor pertama adalah *financial quantitative literacy* atau literasi kuantitatif keuangan yang merupakan kemampuan dalam membaca tentang keuangan secara kuantitatif. Tingkat literasi keuangan dalam membuat anggaran pada Generasi Z di Kota Binjai masih cukup terbelah rendah karena masih banyaknya yang tidak memahami konsep dasar tentang membuat anggaran yang baik. Hal ini menyebabkan Generasi Z di Kota Binjai sangat membutuhkan pemahaman akan literasi keuangan agar dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman agar dapat mengolah informasi keuangan dalam membuat anggaran pribadi yang baik dengan keputusan yang tepat (Rahmayanti et al., 2019). Literasi keuangan juga disebutkan sebagai proses dimana individu memiliki pemahaman atas situasi keuangannya serta menemukan cara untuk memperkuatnya dengan menyusun anggaran, merencanakan dan membuat keputusan keuangan yang efektif (Utami et al., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yakni *subjectif numeracy* atau numerasi subjektif yang dimana merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri. Numerasi subjektif dapat membantu individu dalam memahami informasi terkait pengeluaran seperti individu dapat dengan mudah menghitung total pengeluaran bulanan. Inilah pentingnya melakukan pencatatan pengeluaran.

Tetapi Generasi Z di Kota Binjai dari hasil pra riset menunjukkan hampir 70% Generasi Z tidak pernah mencatat pengeluaran mereka dan sisanya hanya

menyimpan semua bukti transaksi tanpa mencatatnya. Hal ini berkaitan erat dengan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan suatu tindakan dan mencapai hasil yang diinginkan atau disebut juga dengan efikasi diri.

Kepercayaan diri terkait aspek keuangan diartikan sebagai sikap positif individu atas pengetahuan dan kompetensi. Efikasi diri dapat mempengaruhi pilihan atau tindakan yang dibuat dimana individu merasa dirinya sudah berkompeten dan yakin (Mardiana et al., 2023). Maka dari itu, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa percaya diri untuk mencatat dan mengelola pengeluaran mereka.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yakni *materialism* atau materialisme dimana merupakan seperangkat keyakinan bahwa kepemilikan barang materi, seperti uang dan harta benda sangat penting dan menjadi pusat kehidupan seseorang. Individu yang memiliki pandangan ini akan percaya bahwa kebahagiaan berasal dari kepemilikan barang dan dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan untuk barang-barang yang tidak diperlukan sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk menyisihkan uang untuk pengeluaran tidak terduga.

Seperti halnya, Generasi Z di Kota Binjai yang banyak mempersiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga yakni memberikan hadiah kepada teman seperti pada momen ulang tahun. Individu pastinya akan merasa terdorong untuk memberikan hadiah yang mahal atau mewah sebagai bentuk pengakuan sosial. Hal seperti inilah, pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Binjai perlu ditinjau karena pastinya pengeluaran tersebut sulit diprediksi.

Menurut (Putri & Lestari, 2019) bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Gunawan et al., 2020).

Dan faktor yang terakhir yakni *impulse consumption* atau konsumsi impulsif yang dimana merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita. Hal ini seringkali melibatkan keputusan yang dibuat dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau konsekuensinya.

Generasi Z di Kota Binjai lebih memprioritaskan kepuasan dan keinginan sementara dibanding menabung untuk masa depan. Perilaku konsumsi impulsif inilah yang memicu gaya hidup yang boros dan pastinya cenderung tidak memiliki kebiasaan menabung yang baik. Dengan kondisi seperti inilah yang menyebabkan siklus pengeluaran berlebihan lebih tinggi dan kurangnya menabung membuat individu lebih rentan terhadap krisis finansial.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, banyak individu menggunakan uangnya hanya untuk suatu barang yang bukan menjadi kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginannya (Maria, 2022). Gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok karena dianggap yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan (Ariska et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri**

terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada Generasi Z di Kota Binjai adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya literasi keuangan Generasi Z di Kota Binjai dalam membuat anggaran pengeluaran.
2. Rendahnya kemampuan dalam memahami pengeluaran bulanan terbukti dengan tidak adanya Generasi Z mencatat pengeluaran tiap bulan.
3. Kurangnya pengelolaan keuangan yang menyebabkan banyaknya pengeluaran tidak terduga.
4. Lebih mementingkan keinginan semata dibandingkan kebutuhan jangka panjang.

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel interveningnya pada Generasi Z di Kota Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?
7. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?

1.5. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai?
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai?

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

Melalui proses penelitian ini, peneliti dilatih untuk berfikir kritis dan analitis bagaimana menyusun argumen dan mengevaluasi informasi secara sistematis. Dengan ini, peneliti dapat berkontribusi terhadap kemajuan ilmu dengan menghasilkan temuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Generasi Z di Kota Binjai

Melalui penelitian ini, Generasi Z di Kota Binjai dapat memahami pentingnya literasi keuangan dan efikasi diri dalam mengelola keuangan. Pengetahuan dan keyakinan yang diperoleh dapat membantu menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara literasi keuangan, efikasi diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Dan hasil penelitian ini dapat memperkaya teori yang ada dan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang keuangan dan perilaku keuangan.

b. Bagi Generasi Z di Kota Binjai

Melalui hasil penelitian, Generasi Z di Kota Binjai akan mendapatkan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan, efikasi diri dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan berbagai manfaat yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga mendorong kemajuan pada perilaku keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperdalam kajian ini demi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010), pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Gunawan et al., 2020). Menurut (Rohmawati & Widjatkiko, 2023) pengelolaan keuangan merupakan rangkaian kegiatan terkait keuangan yang dilakukan oleh individu dan berada di dalam lingkup terkecil, yaitu lingkup pribadi.

Menurut (Dewi et al., 2021) kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor untuk mencapai kesuksesan dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik penting bagi semua orang terutama individu. Dalam mengelola keuangan, penting juga untuk melakukan perencanaan keuangan yang mencakup tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Candrakusuma & Dewinda, 2024). Penting bagi Generasi Z untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat menghadapi tantangan finansial di masa depan. Peningkatan kesadaran mengenai prinsip-prinsip keuangan akan membantu mereka untuk mengatur anggaran dengan bijak dan mencapai kesejahteraan finansial (Nurhidayati et al., 2024).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan dan mengelola keuangan pribadi sehingga pengeluaran mereka dapat seimbang.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik memainkan peran penting dalam membangun kebiasaan keuangan yang sehat, terutama di kalangan individu. Kebiasaan keuangan yang sehat tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan disiplin dalam menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu.

Kebiasaan keuangan yang sehat sejak remaja akan mendorong individu untuk membuat anggaran, menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung, serta mulai belajar dan berinvestasi. Kebiasaan keuangan ini jika seterusnya dilakukan akan meminimalkan pengeluaran yang berlebihan (Chrisdiouf et al., 2024).

Setiap individu harus memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Dengan kesadaran yang tinggi, individu dapat membuat keputusan keuangan lebih cerdas dan juga mampu untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman atau bantuan keuangan dari pihak lain.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan akan dapat bertahan jika individu mampu mengelolanya. Agar pengelolaan keuangan individu menjadi lebih baik, maka perlu ditingkatkannya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Menurut (Mien & Thao, 2015) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yakni :

1. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan, pikiran, pendapat dan penilaian individu terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan dalam perilaku dan pengelolaan keuangan sehari-hari. Sikap ini mencakup bagaimana individu memandang uang, menggunakan uang, dan menilai uang.

2. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang diperlukan individu untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif. Hal ini mencakup berbagai aspek yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan terinformasi.

3. *Locus of control*

Locus of control (eksternal) merupakan keyakinan terhadap nasib, keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya, keyakinan terhadap keberuntungan, dan keyakinan terhadap mitos.

2.1.1.4. Indikator Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Warsono, 2010) terdapat empat indikator pada pengelolaan keuangan yakni:

1. Penggunaan dana, bagaimana cara mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan saja, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

2. Penentuan sumber dana, individu harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu, individu juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga dapat diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka individu mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.
3. Manajemen resiko, individu haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian yang tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.
4. Perencanaan masa depan, masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang. Untuk itu, dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka individu juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan di masa depan, sehingga individu dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Selain itu, Menurut (Dewi, 2016) indikator pengelolaan keuangan terbagi menjadi 3 yakni:

1. Mengelola anggaran, digunakan untuk mengontrol pengeluaran dan memastikan bahwa uang yang digunakan secara efisien.
2. Mengatur pengeluaran, dilakukan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta cara memprioritaskan pengeluaran yang penting. Hal ini

membantu individu untuk tidak boros dan memfokuskan pada apa yang benar-benar dibutuhkan.

3. Menyiasati pengeluaran nakal, dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran tidak terduga (“nakal”) yang seringkali mengganggu anggaran.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Chen & Volpe, 1998) literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) tahun 2017 literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Menurut (Chairiah & Siregar, 2022) literasi keuangan merupakan pengetahuan individu untuk dapat memahami pengelolaan keuangan secara baik dan bijak merupakan kunci untuk dapat terhindar dari jeratan masalah keuangan dan dapat menuju kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang mencakup tentang bagaimana mengelola uang, termasuk cara menyusun anggaran, memahami produk keuangan seperti tabungan dan investasi, serta membuat keputusan finansial yang bijak (Wahyuni et al., 2024).

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola keuangannya agar dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang.

2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir di semua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan edukasi dan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono et al., 2018) Adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.2.3. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut (Nidar & Bestari, 2012) ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yakni sebagai berikut :

1. Karakteristik sosiodemografi, faktor ini mencakup seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan status pekerjaan. Karakteristik sosiodemografi dapat mempengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan keuangan dan memahami informasi finansial. Misalnya, individu dengan latar belakang

pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan.

2. Karakteristik keluarga, mencakup Pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan lingkungan rumah tangga. Keluarga yang memiliki latar belakang dan penghasilan yang baik biasanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan kepada anak-anak mereka.
3. Karakteristik teman sebaya, pengaruh teman sebaya juga berperan dalam literasi keuangan seseorang. Lingkungan sosial dimana individu beradapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap uang. Teman-teman yang memiliki pemahaman baik tentang keuangan dapat mendorong individu untuk belajar lebih banyak dan mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Menurut (Widayati, 2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah :

1. Jenis kelamin, dapat mempengaruhi cara individu mengelola keuangan. Secara umum, terdapat perbedaan dalam perilaku dan sikap terhadap uang antara pria dan wanita yang dapat berdampak pada keputusan finansial, seperti pengeluaran, tabungan dan investasi.
2. Tempat tinggal, berpengaruh pada akses terhadap layanan keuangan dan informasi keuangan. Individu yang tinggal di daerah perkotaan biasanya memiliki lebih banyak akses ke lembaga keuangan dan produk keuangan dibandingkan yang tinggal di daerah pedesaan.

3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), individu dengan IPK tinggi akan lebih cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan lebih mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak.
4. Pendidikan orang tua, orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan kepada anak-anak mereka, sehingga meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.
5. Tingkat pendapatan orang tua, keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk pendidikan dan akses ke informasi finansial, yang dapat meningkatkan literasi keuangan anak-anak mereka.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Chen & Volpe, 1998) indikator literasi keuangan terbagi menjadi empat yakni sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan (*General personal finance knowledge*), yakni meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan diri sendiri atau pribadi.
2. Tabungan dan Pinjaman (*Savings and Borrowing*), dimana meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit, rekening, dll.
3. Asuransi (*Insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi yakni apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan ataupun kerusakan.

4. Investasi (*Invesment*), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, resiko investasi dan lain lain. Investasi ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa seperti asset Riil (properti atau emas), asset keuangan (saham, obligasi, deposito dan lainnya).

Sedangkan menurut (Capuano & Ramsay, 2011) indikator literasi keuangan yakni:

1. Kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan (*money basic*), mencakup pengetahuan tentang bagaimana memahami keuangan. Misalnya, paham dengan menghitung bunga yang dikenakan pada pinjaman atau bunga yang diperoleh dari tabungan. Dengan pemahaman ini, individu bisa membuat keputusan lebih baik tentang bagaimana menggunakan uang.
2. Menabung dan merencanakan, sangat penting dilakukan dengan meysisihkan sebagian uang dari pendapatan untuk masa depan. Dan merencanakan keuangan juga berarti membuat anggaran bulanan agar tahu berapa banyak uang yang dikeluarkan dan disimpan. Dengan perencanaan yang baik, individu akan lebih siap menghadapi kebutuhan mendatang.
3. Memahami produk-produk keuangan dan investasi, dengan memahami produk-produk keuangan berarti individu mengetahui berbagai jenis investasi seperti saham, reksadana, dan obligasi. Individu perlu memahami resiko dan potensi keuntungan dari setiap jenis investasi tersebut.

2.1.3. Efikasi Diri

2.1.3.1. Pengertian Efikasi Diri

Menurut (Bandura, 1997) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk sesuatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu

sendiri dan kejadian dalam lingkungannya. Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki setiap individu mengenai bakat dan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Sudimantoro et al., 2023).

Menurut (Sari & Anam, 2021) efikasi diri adalah keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan perilaku yang dibutuhkan dalam mencapai hasil tertentu. Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri seseorang terhadap kapasitas dirinya untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang spesifik dan menjadi tanggung jawabnya (Nurlaila, 2020).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini mencakup kepercayaan bahwa seseorang memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.3.2. Dimensi Efikasi Diri

Menurut (Bandura, 1997) bahwa ada dimensi dari efikasi diri yakni sebagai berikut :

1. *Magnitude*, merupakan tingkat kesulitan dari situasi atau tugas yang dihadapi oleh individu. Individu akan lebih yakin akan kemampuannya jika situasi atau masalah yang dihadapinya sesuai dengan batas tingkat toleransi kesulitan dan jika melebihi batas kemampuannya, individu akan cenderung menghindarinya.
2. *Strenght*, mengukur seberapa kuat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap situasi ataupun masalah yang dihadapinya. Semakin yakin individu

akan kemampuannya, maka semakin gigih untuk berusaha memecahkan masalah dalam situasinya, begitu juga sebaliknya.

3. *Generality*, merupakan variasi situasi yang dihadapinya, dimulai dari situasi yang umum atau pernah dilakukannya sampai situasi yang baru atau belum pernah dihadapinya.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Efikasi Diri

Menurut (Bandura, 1997) ada empat faktor yang mempengaruhi efikasi diri yakni sebagai berikut :

1. Pengalaman pribadi, pengalaman seseorang dalam melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu dapat mempengaruhi keyakinan diri mereka terhadap kemampuan untuk melakukannya di masa depan.
2. Pengamatan orang lain, dengan melihat orang lain yang berhasil melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu dapat meningkatkan efikasi diri seseorang. Sebaliknya, dengan melihat orang lain yang gagal atau mengalami kesulitan dalam melakukan tugas tersebut dapat menurunkan efikasi diri.
3. Persuasi verbal, keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri juga dapat dipengaruhi oleh persuasi verbal atau pengaruh orang lain melalui kata-kata atau pesan verbal. Pesan positif atau berupa pujian terhadap kemampuan seseorang dapat meningkatkan efikasi diri, sedangkan kritik atau pesan negatif dapat menurunkan efikasi diri.
4. Kondisi fisiologis dan emosional, Kondisi fisiologis dan emosional seseorang juga dapat mempengaruhi efikasi diri. Misalnya, merasa lelah atau stres dapat menurunkan efikasi diri, sedangkan merasa segar dan siap dapat meningkatkan efikasi diri.

2.1.3.4. Indikator Efikasi Diri

Indikator dari efikasi diri mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Dengan melihat ketiga dimensi ini maka menurut (Bandura, 1997) terdapat beberapa indikator dari efikasi diri yakni sebagai berikut :

1. Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.
2. Individu tekun dalam menyelesaikan tugas.
3. Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan.
4. Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.

Selain itu, menurut (Lunenburg, 2011) mengemukakan bahwa ada empat indikator dalam mengukur efikasi diri yakni:

1. *Past performance*, yang berarti pengalaman masa lalu menjadi bukti apakah individu mengarahkan seluruh kemampuannya untuk meraih keberhasilan. Jika kegagalan di berbagai pengalaman hidup dapat diatasi maka dapat memicu persepsi efikasi diri menjadi lebih baik karena membuat individu tersebut mampu mengatasi rintangan-rintangan yang lebih sulit nantinya.
2. *Vicarious experience*, merupakan cara meningkatkan efikasi diri dari pengalaman keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh orang lain. Ketika melihat orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil dalam suatu bidang atau tugas melalui usaha yang tekun, individu juga akan merasa yakin bahwa dirinya juga dapat berhasil dalam bidang tersebut dengan usaha yang sama.
3. *Verbal persuasion*, digunakan secara luas untuk membujuk seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Orang

yang mendapat persuasi secara verbal maka mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, akan mengerahkan usaha yang lebih besar daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut.

4. *Emotional cues*, ketika seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. Kondisi stress dan kecemasan dilihat individu sebagai tanda yang mengancam ketidakmampuan diri. Ketika seseorang menghadapi suatu tugas, apakah cemas atau khawatir (efikasi diri rendah) atau tertarik (efikasi diri tinggi) dapat memberikan informasi mengenai efikasi diri orang tersebut.

2.1.4. Gaya Hidup

2.1.4.1. Pengertian Gaya Hidup

Menurut (Mandey, 2009) gaya hidup atau life style adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan dimana kita harus mengukur dimensi AIO utama dari kegiatan konsumen (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), opini (tentang diri sendiri, sosial serta isu politik, bisnis, produk). Menurut (Kusnandar & Kurniawan, 2020) gaya hidup merupakan tingkah laku dan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya

Menurut (Utami & Marpaung, 2022) Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang tersebut membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya, yang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, serta alokasi pendapatan dan waktu (Gunawan et al., 2020).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seorang individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

2.1.4.2. Faktor-Faktor Gaya Hidup

Menurut (Susanto, 2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal dari gaya hidup diantaranya yakni :

1. Sikap, perilaku dapat dipahami sebagai cara menanggapi keadaan dan pikiran sendiri dan dipengaruhi oleh pengalaman, perilaku dapat dipengaruhi oleh adat, tradisi, budaya dan lingkungan sosial.
2. Pengalaman dan pengamatan, pengalaman seseorang dapat mempengaruhi cara seseorang dalam mengamati sesuatu sehingga akhirnya dapat membentuk pandangan pribadi mereka terhadap suatu hal, pengalaman ini didapatkan dari semua tindakannya di masa lalu. Sehingga pengamatan atas pengamatan orang lain juga dapat mempengaruhi opini seseorang sehingga pada akhirnya membentuk gaya hidup.
3. Kepribadian, setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda antara satu dan lainnya. Seseorang berubah dari waktu ke waktu, sehingga sangat penting untuk dilihat karena mempengaruhi perilaku belanja pelanggan.
4. Konsep diri, faktor lain yang menentukan gaya hidup seseorang adalah kesadaran diri. Introspeksi sangat dekat dengan citra merek dan cara seseorang memandang diri sendiri menentukan minat individu pada objek.

5. Motif, perilaku individu dibentuk oleh motivasi seperti memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, dan merasa dihargai. Pengelompokan kebutuhan manusia telah diteorikan oleh banyak orang.
6. Persepsi, merupakan cara seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memenuhi berbagai hal dan membuat gambaran besar.

Selain itu, adapun faktor eksternal pada (Susanto, 2013) yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya yakni :

1. Kelompok Referensi, adalah sekelompok orang yang dianggap berkompeten dan berpengetahuan untuk mempengaruhi perilaku dan perilaku seseorang dampaknya dapat bersifat langsung dan tidak langsung.
2. Keluarga, keluarga memainkan peran terbesar dan terlama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, konseling keluarga berupa nasehat dan cerita tentang pengalaman akan mempengaruhi gaya hidup individu.
3. Kelas Sosial, adalah kelompok yang sama berkelanjutan dalam masyarakat, diorganisasikan kedalam tingkat-tingkat yang berurutan, dan para anggota pada setiap tingkat memiliki nilai, minat, dan sikap yang sama.
4. Kebudayaan, meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan tradisi untuk membentuk gaya hidup seseorang.

2.1.4.3. Indikator Gaya Hidup

Untuk dapat mengukur gaya hidup seseorang, banyak hal yang dapat menjadi indikator kedalam hal mengukur gaya hidup. Menurut (Mandey, 2009) mengatakan indikator gaya hidup ada tiga yakni sebagai berikut:

1. Kegiatan (*Activities*), adalah hal-hal yang dikerjakan oleh individu, berkaitan dengan cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya untuk pekerjaan, hobi,

hiburan, olahraga, dll, walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

2. Minat (*Interest*), merupakan ketertarikan individu terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Minat dapat berupa kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup individu.
3. Pendapat (*Opinion*), merupakan pandangan maupun perasaan individu dalam menanggapi atau mendeskripsikan mengenai produk yang bersifat global maupun lokal. Pendapat yang diucapkan akan sangat membantu dalam mengetahui apa yang individu butuhkan untuk memperkuat karakternya.

Selain itu, Menurut (Sumarwan, 2014) indikator gaya hidup yakni sebagai berikut:

1. Belanja, salah satu kegiatan “membeli” di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.
2. Keluarga, beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling bergantung.
3. Diri sendiri, pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.
4. Isu sosial, suatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Roestanto, 2017) definisi dari literasi keuangan ialah suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar individu mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana. Literasi keuangan berkaitan erat dengan cara mengelola keuangan yaitu semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Penelitian ini didukung oleh penemuan (Huston, 2010) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan tingkat pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini merujuk pada tingkat kecerdasan dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan individu. Tingginya tingkat pengetahuan literasi keuangan individu akan mencerminkan individu tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Buderini et al., 2023), (Safitri & Dewa, 2022), (Busman et al., 2022), (Nurhayati & Nurodin, 2019) dan (Hidajat & Wardhana, 2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Efikasi diri cenderung fokus pada keyakinan diri seseorang terhadap keterampilan untuk menggapai target finansial yang diinginkan. Dengan mempunyai rasa keyakinan diri yang tinggi kepada keterampilan sendiri, setiap individu akan termotivasi untuk mencoba menggunakan variasi cara agar bisa menggapai targetnya. Maka dari itu, efikasi diri dapat dianggap sebagai tingkat

pengetahuan, pengendalian, dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang membantu individu dalam mewujudkan keinginan finansial mereka (Asandimitra & Kautsar, 2019).

Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan meningkatkan rasa tanggung jawab individu. Individu percaya bahwa mereka mampu membuat keputusan yang baik dan mengatasi tantangan finansial. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan efikasi diri dalam pengelolaan keuangan untuk membantu individu, khususnya Generasi Z dalam mencapai tujuan finansial secara efektif.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmatika et al., 2024), (Asandimitra & Kautsar, 2019) (Ashari et al., 2024) dan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) menyatakan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan masyarakat, selama membeli itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer. Perubahan gaya hidup di era modern ini ditandai dengan beberapa indikasi yaitu membeli barang-barang yang sifatnya sekunder, menghabiskan waktu di *coffeshop*, dan membeli barang bermerk demi gengsi.

Terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi pula tingkat perilaku keuangan mereka. Dengan meningkatnya gaya hidup seseorang, akan menimbulkan masalah dalam perilaku keuangan. Sehingga dapat dikatakan

semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik perilaku keuangannya. Begitupun sebaliknya.

Hasil peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Velina & Rizky, 2022), (Nurhayati et al., 2023) dan (Syaharana et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup.

2.2.4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Gaya Hidup

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki setiap individu mengenai bakat dan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Sudimantoro et al., 2023). Hal ini sejalan dengan teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh (Bandura, 1978), yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan akan mempengaruhi perilaku dan keputusan yang diambilnya dalam berbagai aspek, terutama keuangan.

Efikasi diri berpengaruh terhadap gaya hidup dikarenakan keyakinan diri sangat berperan penting dalam membentuk sikap individu. Individu percaya pada kemampuan mereka bahwa mereka mampu mengatur gaya hidupnya dengan baik. Mereka tidak hanya merasa mampu mengatasi tantangan finansial tetapi juga berani mengambil resiko yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan keyakinan rendah mungkin akan foya-foya terhadap keuangannya yang mengakibatkan mereka terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Pada pengaruh efikasi diri terhadap gaya hidup belum ada ditemukan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya atau novelty. Tetapi pada penelitian ini efikasi diri berpengaruh terhadap gaya hidup.

2.2.5. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut (Supranto & Limakrisna, 2011) gaya hidup individu akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya khususnya pada perilaku pembelian. Gaya hidup di dalam hal mengelola keuangan pribadi yakni sangat berpengaruh karena dengan mengikuti perkembangan zaman maka individu akan memiliki gaya hidup yang modern. Gaya hidup yang membuat kondisi keuangan selalu tidak mencukupi. Penentuan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran dan membentuk gaya hidup serta terhindar dari kesulitan keuangan akibat gaya hidup yang tinggi.

Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang baik dapat membantu pengendalian keuangan pada individu walaupun terus dituntut oleh perkembangan zaman namun harus tetap terkontrol dan terkendali sehingga terhindar dari pemborosan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023), (Jannah et al., 2022), (Rabbani et al., 2024) dan (Putri et al., 2024) menyatakan bahwa gaya hidup memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan individu, serta dapat dimediasi oleh gaya hidup seseorang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan

finansial dengan tepat dan gaya hidup mencerminkan pilihan juga kebiasaan sehari-hari.

Ketika individu memiliki literasi keuangan yang tinggi, mereka lebih mungkin untuk mengadopsi gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, gaya hidup juga dapat mempengaruhi bagaimana literasi keuangan diterapkan dalam praktik. Gaya hidup yang konsumtif atau hedonistik dapat mengurangi efektivitas literasi keuangan, meskipun individu tersebut memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya tetapi juga membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial yang lebih baik. Dengan kata lain, literasi keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk memilih gaya hidup yang lebih bertanggung jawab secara finansial, sehingga meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hadi et al., 2022) dan (Ayu et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup.

2.2.7. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup

Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Pentingnya efikasi diri dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari bagaimana individu dengan keyakinan tinggi akan kemampuan finansial mereka untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang positif. Hal ini berbanding

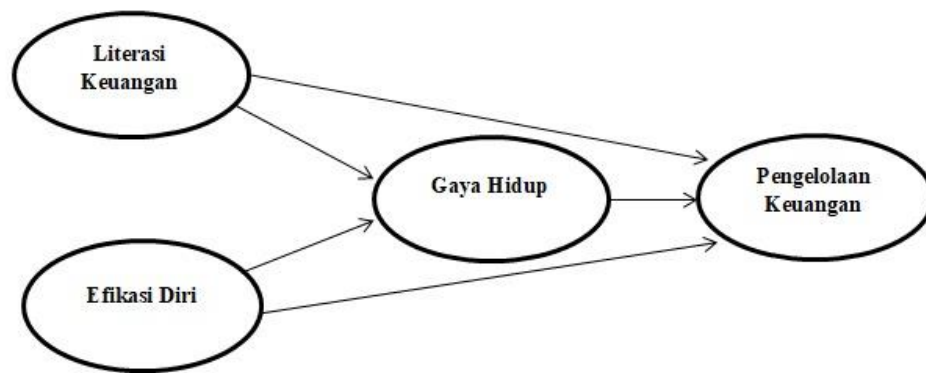
terbalik dengan individu yang memiliki efikasi diri yang rendah, mungkin tidak merasa yakin dalam mengambil keputusan.

Gaya hidup juga memainkan peran penting dalam hubungan antara efikasi diri dan pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang mencakup pola konsumsi dan kebiasaan sehari-hari dapat mempengaruhi keputusan keuangan.

Efikasi diri dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui gaya hidup yang dijalani individu. Gaya hidup yang sehat dapat memperkuat efek positif dari efikasi diri, sementara gaya hidup yang tidak terencana atau konsumtif dapat mengurangi kemampuan individu untuk mengelola keuangannya dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk membangun kepercayaan diri dalam kemampuan finansial mereka dan memilih gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang sehat.

Pada pengaruh efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup belum ada ditemukan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya atau novelty. Tetapi pada penelitian ini efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai dapat dilihat pada kerangka berfikir penelitian yakni sebagai berikut :



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dengan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.
4. Efikasi diri berpengaruh terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.
5. Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
6. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.

7. Efikasi diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian survey karena meneliti suatu kelompok maupun individu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Rachman et al., 2016) adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel”.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian, sesuai dengan judul penelitian maka terdapat empat variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (bebas) variabel *dependent* (terikat), dan variabel *intervening* (mediasi). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan dan mengelola keuangan pribadi sehingga pengeluaran mereka dapat seimbang. Adapun indikator-indikator dalam pengelolaan keuangan yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Indikator Pengelolaan Keuangan	Item Pertanyaan
1	Penggunaan dana	2
2	Penentuan sumber dana	2
3	Manajemen resiko	2
4	Perencanaan masa depan	2

Sumber : (Warsono, 2010)

3.2.2. Variabel Bebas Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang. Adapun indikator-indikator dalam literasi keuangan yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan keuangan	2
2	Tabungan dan pinjaman	2
3	Asuransi	2
4	Investasi	2

Sumber : (Chen & Volpe, 1998)

3.2.3. Variabel Bebas Efikasi Diri (X2)

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini mencakup kepercayaan bahwa seseorang memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun indikator-indikator dalam efikasi diri yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Indikator Efikasi Diri

No	Indikator Efikasi Diri	Item Pertanyaan
1	Kemampuan dalam menghadapi kesulitan	2
2	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	2
3	Mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan	2
4	Mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai langkah untuk mencapai keberhasilan	2

Sumber : (Bandura, 1997)

3.2.4. Variabel Mediasi Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup merupakan pola hidup seorang individu yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. Adapun indikator-indikator dalam gaya hidup yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Indikator Gaya Hidup

No	Indikator Gaya Hidup	Item Pertanyaan
1	Kegiatan (<i>Activities</i>)	2
2	Minat (<i>Interest</i>)	2
3	Opini (<i>Opinion</i>)	2

Sumber : (Mandey, 2009)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Generasi Z di Kota Binjai.

3.3.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan atau dilakukan terhitung sejak bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025. Jadwal penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5. Waktu Penelitian

[illegible]

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Rachman et al., 2016) bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Kota Binjai yang jumlahnya tidak diketahui.

3.4.2. Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Quota Sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas (Irfan et al., 2024), dimana penulis menetapkan kriteria tertentu untuk memilih sampel yakni ialah Generasi Z. Dikarenakan teknik analisis yang penulis gunakan yaitu PLS-SEM dimana minimal data yang bisa diolah yaitu 100 responden dan Generasi Z di Kota Binjai jumlahnya tidak diketahui maka penulis menetapkan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua orang yang menjadi sampel penelitian yaitu Generasi Z di Kota Binjai. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk

menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan ini pada umumnya memiliki pernyataan yang gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif dan dibagi atas 5 skor penelitian yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 6. Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reabilitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dengan responden. Pada teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden, yang kemudian memberikan jawaban yang dicatat untuk analisis lebih lanjut. Wawancara ini dilakukan dengan terstruktur yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji berbagai jurnal ilmiah yang tersedia di Google Scholar sebagai sumber data utama. Melalui Google Scholar, penulis

mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel jurnal yang relevan untuk mendapatkan informasi dan referensi yang mendukung penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, apakah variabel bebas (Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Pengelolaan Keuangan) dengan dimediasi oleh variabel intervening (Gaya Hidup) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan software SmartPLS.

Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan *software* SmartPLS dengan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan jadi masalah, selain itu dengan dilakukannya *bootstrapping* maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (*measurement*) atau *Outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *Inner model*.

3.6.1. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmator adalah dengan menggunakan pendekatan dengan menguji *Construct reliability and validity* dan *discriminant validity*.

Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.1.1. Construct Reliability and Validity

Construct Reliability and Validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan /kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu > 0.7 .

3.6.1.2. Discriminant Validity

Discriminant Validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant Validity* dalam *software* SmartPLS adalah dengan melihat nilai Heteroit - monotraid Ratio (HTMT) dengan kinerja jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik (Hair et al., 2021).

3.6.1.3. Convergency Validity

Convergency Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya, jika nilai outer loading lebih besar dari 0.5 maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2021).

3.6.2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam struktural atau *inner model* yang biasanya disebut juga dengan (*inner relation, structural mode* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2.1. *R-Square*

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0.70, 0.50, 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.2.2. *F-Square*

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0.02, 0.15, dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut pendapat (Hair et al., 2021) tujuan analisis *Direct Effects* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effects* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.

- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (*P-Value*) : jika nilai *P-Value* < 0.05 maka signifikan, dan jika *P-Value* > 0.05 maka tidak signifikan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*)

Tujuan analisis *indirect effects* menurut pendapat (Hair et al., 2021) tujuan berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *P-Values* < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2), dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai *P-Values* > 0.05, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator (Z), tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2), dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Total Effect menurut pendapat (Hair et al., 2021) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai *P Values* > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.
4. Jika nilai *P Values* < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan, yaitu 8 pertanyaan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (Z), 8 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), dan 8 pertanyaan untuk variabel Efikasi Diri (X2). Kuesioner diberikan kepada 100 orang dengan kriteria Generasi Z di Kota Binjai sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert.

Hasil data kuesioner penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert lalu di tabulasi dan di olah menggunakan SEM-PLS. Setiap responden untuk menjawab pertanyaan memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data di deskripsikan melalui data primer berupa kuesioner yang telah di uji di bawah ini.

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 42 orang responden laki-laki (42%) dan 58 orang responden perempuan (58%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden Generasi Z di Kota Binjai adalah perempuan yakni 58 (58%). Hal ini mengungkapkan bahwa perempuan cenderung lebih berhati-hati dan terencana dalam pengeluaran, dan juga seringkali menjadi pengelola utama dalam rumah tangga sehingga lebih banyak berkontribusi dalam mengatur anggaran pada pengelolaan keuangan secara baik.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2. Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	13-17 Tahun	7	7%
2	18-23 Tahun	78	78%
3	24-28 Tahun	15	15%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdiri dari Generasi Z yang berusia 13-17 tahun sebanyak 7 orang (7%), berusia 18-23 tahun sebanyak 78 orang (78%), dan berusia 24-28 tahun sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian, yang menjadi mayoritas responden pada Generasi Z di Kota Binjai adalah berusia 18-23 tahun yakni 78 orang (78%). Hal ini mengungkapkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai dengan usia 18 tahun keatas cenderung memiliki pengalaman dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan dikarenakan mungkin beberapa dari Generasi Z tersebut sudah ada yang bekerja, memiliki penghasilan sendiri, dan membuat keputusan

keuangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan Generasi Z yang masih di bawah umur.

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Pendidikan Terakhir/Sedang Ditempuh

Tabel 4. 3. Pendidikan Terakhir/Sedang Ditempuh Responden

No	Pendidikan Terakhir/Sedang Ditempuh	Jumlah	Persentase
1	SMP	2	2%
2	SMA	46	46%
3	Diploma	9	9%
4	Sarjana	43	43%
5	Magister	-	-
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pendidikan terakhir/sedang ditempuh oleh Generasi Z di Kota Binjai terdiri dari SMP sebanyak 2 orang (2%), SMA sebanyak 46 orang (46%), Diploma sebanyak 9 orang (9%), Sarjana sebanyak 43 orang (43%), dan Magister tidak ada. Dengan demikian, yang menjadi mayoritas responden dengan pendidikan terakhir/sedang ditempuh pada Generasi Z di Kota Binjai adalah SMA yakni 46 orang (46%). Dikarenakan di Kota Binjai terdapat keterbatasan dalam jumlah perguruan tinggi dan sumber finansial untuk mendukung pendidikan tinggi, maka Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih untuk menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA dan mungkin Generasi Z di Kota Binjai merasa bahwa mendapatkan pengalaman kerja lebih penting daripada melanjutkan pendidikan formal, terutama jika Generasi Z memiliki kebutuhan finansial yang mendesak dan faktor ekonomi yang sulit.

4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

Tabel 4. 4. Pekerjaan/Profesi Responden

No	Pekerjaan/Profesi	Jumlah	Persentase
1	PNS/TNI/POLRI	-	-
2	Buruh/Tani/Nelayan	2	2%
3	Tenaga Kesehatan	2	2%
4	Pelajar/Mahasiswa	70	70%
5	Wiraswasta	26	26%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden pekerjaan/profesi pada Generasi Z di Kota Binjai terdiri dari PNS/TNI/POLRI tidak ada, Buruh/Tani/Nelayan sebanyak 2 orang (2%), Tenaga Kesehatan sebanyak 2 orang (2%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 70 orang (70%), dan Wiraswasta sebanyak 26 orang (26%). Dengan demikian, yang menjadi mayoritas responden dengan pekerjaan/profesi pada Generasi Z di Kota Binjai adalah Pelajar/Mahasiswa yakni 70 orang (70%). Hal ini mengungkapkan bahwa sebagian besar Generasi Z saat ini masih berada dalam fase pendidikan, baik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun perguruan tinggi. Maka dari itu, pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi pelajar/mahasiswa agar mereka aktif dalam mencari informasi tentang cara mengelola keuangan.

4.1.2.5. Identitas Berdasarkan Alamat

Tabel 4. 5. Alamat Responden

No	Alamat	Jumlah	Persentase
1	Binjai Kota	17	17%
2	Binjai Utara	41	41%
3	Binjai Selatan	20	20%
4	Binjai Barat	12	12%
5	Binjai Timur	10	10%
TOTAL		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 100 responden alamat pada Generasi Z di Kota Binjai terdiri dari Binjai Kota sebanyak 17 orang (17%), Binjai Utara sebanyak 41 orang (41%), Binjai Selatan sebanyak 20 orang (20%), Binjai Barat sebanyak 12 orang (12%), dan Binjai Timur sebanyak 10 orang (10%). Dengan demikian, yang menjadi mayoritas dengan alamat pada Generasi Z di Kota Binjai adalah Binjai Utara yakni 41 orang (41%). Hal ini mengungkapkan bahwa keberadaan penulis memberikan perspektif mengenai lingkungan sosial di Binjai Utara yang berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z sehingga mereka memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan pastinya hal ini dapat menular kepada individu-individu muda lainnya.

4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Gaya Hidup (Z), Literasi Keuangan (X1) dan Efikasi Diri (X2).

Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang dirangkum dalam tabel berikut :

4.1.3.1. Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Binjai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan keuangan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. 6. Skor Kuesioner Pengelolaan Keuangan (Y)

No Pert	Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	33%	43	43%	11	11%	3	3%	10	10%	100	100%
2	43	43%	36	36%	9	9%	4	4%	8	8%	100	100%
3	30	30%	34	34%	18	18%	5	5%	13	13%	100	100%
4	36	36%	38	38%	15	15%	4	4%	7	7%	100	100%
5	29	29%	40	40%	22	22%	4	4%	5	5%	100	100%
6	39	39%	30	30%	16	16%	6	6%	9	9%	100	100%
7	29	29%	31	31%	21	21%	7	7%	12	12%	100	100%
8	37	37%	38	38%	15	15%	3	3%	7	7%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan yakni sebagai berikut:

1. Jawaban responden, Setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggung jawabkan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (43%). Hal tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai memahami bahwa setiap pengeluaran harus memiliki alasan yang jelas dan juga mendorong untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan dana agar pengelolaan keuangan tetap stabil.
2. Jawaban responden, Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya, mayoritas responden

menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%). Hal tersebut menunjukkan bahwa individu lebih fokus pada pencapaian tujuan keuangan seperti membeli barang-barang yang dibutuhkan daripada barang yang hanya digunakan untuk keinginan sementara.

3. Jawaban responden, Pendapatan keuangan berasal dari orang tua karena saya belum bekerja, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (34%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai masih memiliki keterbatasan terhadap penggunaan uang dikarenakan pendapatan keuangan mereka masih ditanggung oleh orang tua.
4. Jawaban responden, Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan mendadak, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa menyisihkan dana untuk keperluan mendadak adalah langkah proaktif dalam menghadapi situasi tidak terduga, seperti sakit, kecelakaan atau pengeluaran mendesak lainnya. Dengan memiliki dana darurat, Generasi Z di Kota Binjai dapat mengatasi kebutuhan mendesak tanpa harus berhutang atau mengganggu anggaran rutin.
5. Jawaban responden, Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya, paket data internet, biaya langganan netflix, spotify atau semacamnya, dll), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan rutin membayar tagihan tepat pada waktunya Generasi Z di Kota Binjai lebih mudah mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan menjadi lebih baik.
6. Jawaban responden, Saya selalu membandingkan harga barang di toko, swalayan, atau toko online setiap kali berbelanja, mayoritas responden

menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (39%). Hal ini menunjukkan bahwa membandingkan harga membantu Generasi Z di Kota Binjai mengoptimalkan anggaran belanja mereka. Dengan menemukan harga yang lebih murah, mereka dapat menghemat uang dan mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan lain yang lebih penting.

7. Jawaban responden, Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja (misalnya, anggaran harian, mingguan, atau bulanan), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (31%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai mampu mengontrol pengeluaran dengan memiliki rencana yang jelas mengenai berapa banyak uang yang dapat dibelanjakan dan juga dapat mencegah pemborosan.
8. Jawaban responden, Saya menabung sebagian dari uang bulanan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menabung sebagian dari uang bulanan, Generasi Z di Kota Binjai dapat mengurangi ketergantungan pada utang terutama saat menghadapi pengeluaran besar atau keadaan darurat, mereka tidak perlu bergantung pada kartu kredit atau pinjaman berbunga tinggi.

4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Binjai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan (X1) yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 7. Skor Kuesioner Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Pert	Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	24%	45	45%	20	20%	3	3%	8	8%	100	100%
2	19	19%	41	41%	25	25%	10	10%	5	5%	100	100%
3	43	43%	33	33%	16	16%	5	5%	3	3%	100	100%
4	44	44%	41	41%	7	7%	2	2%	6	6%	100	100%
5	37	37%	37	37%	10	10%	10	10%	6	6%	100	100%
6	38	38%	37	37%	12	12%	2	2%	11	11%	100	100%
7	16	16%	36	36%	28	28%	15	15%	5	5%	100	100%
8	20	20%	38	38%	30	30%	5	5%	7	7%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan yakni sebagai berikut :

1. Jawaban responden, Saya memahami bagaimana membuat anggaran dan perencanaan keuangan bulanan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan Generasi Z di Kota Binjai sudah baik karena mereka dapat memahami bagaimana cara mengelola keuangan agar terhindar dari pemborosan.
2. Jawaban responden, Saya dapat menjelaskan perbedaan antara rekening tabungan, deposito, dan instrumen jangka panjang lainnya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (41%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai produk keuangan.
3. Jawaban responden, Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulannya untuk tujuan finansial masa depan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menabung secara teratur, Generasi Z di Kota Binjai belajar untuk

menghargai nilai uang dan memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

4. Jawaban responden, Saya memahami konsekuensi dari berbagai jenis pinjaman sebelum mengambilnya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang baik tentang konsekuensi pinjaman, Generasi Z di Kota Binjai sudah merencanakan anggaran untuk memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup untuk membayar cicilan tepat waktu.
5. Jawaban responden, Saya mempertimbangkan manfaat asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 37 orang (37%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki asuransi, Generasi Z di Kota Binjai sudah merasa tenang dan aman karena mereka tahu bahwa mereka akan terlindungi dari risiko keuangan yang tidak terduga.
6. Jawaban responden, Saya memilih menggunakan asuransi untuk mengurangi pengeluaran berlebih ketika sakit, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan asuransi kesehatan dan memahami cara kerja asuransi, membuat Generasi Z di Kota Binjai mendapatkan perawatan berkualitas tanpa harus khawatir tentang biaya tinggi.
7. Jawaban responden, Saya memahami konsep diversifikasi portofolio dalam berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai cenderung memiliki

pengetahuan yang lebih baik tentang berbagai instrumen investasi termasuk saham, obligasi, reksadana, dll.

8. jawaban responden, Saya rutin mengevaluasi kinerja investasi saya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan membiasakan mengevaluasi kinerja investasi dapat menciptakan perubahan bagi Generasi Z di Kota Binjai dalam pengelolaan keuangan.

4.1.3.3. Variabel Efikasi Diri (X2)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Binjai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Efikasi Diri (X2) yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Skor Kuesioner Variabel Efikasi Diri (X2)

No Pert	Efikasi Diri (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27%	41	41%	21	21%	8	8%	3	3%	100	100%
2	42	42%	45	45%	7	7%	3	3%	3	3%	100	100%
3	25	25%	48	48%	14	14%	6	6%	7	7%	100	100%
4	36	36%	41	41%	16	16%	2	2%	5	5%	100	100%
5	33	33%	44	44%	18	18%	2	2%	3	3%	100	100%
6	31	31%	50	50%	13	13%	3	3%	3	3%	100	100%
7	47	47%	40	40%	7	7%	3	3%	3	3%	100	100%
8	42	42%	47	47%	10	10%	-	-	1	1%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Efikasi Diri yakni sebagai berikut :

1. Jawaban responden, Saya mampu menghadapi masalah keuangan yang muncul secara tiba-tiba, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang

(41%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai memiliki keyakinan yang tinggi saat menghadapi masalah yang muncul dan pastinya sudah mempersiapkan rencana strategis bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah tersebut.

2. Jawaban responden, Ketika menghadapi kesulitan dalam mengelola uang, saya mencari solusi yang efektif daripada menyerah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%). Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri pada Generasi Z di Kota Binjai berperan besar dalam memotivasi tindakan positif dalam pencarian solusi. Kepercayaan pada kemampuan diri tidak hanya membantu individu untuk bertahan tetapi juga untuk berkembang dalam situasi sulit.
3. Jawaban responden, Saya selalu menyelesaikan rencana anggaran bulanan meskipun ada godaan untuk membelanjakan uang lebih banyak, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48%). Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pada kemampuan sendiri sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Generasi Z di Kota Binjai percaya pada kemampuan mereka untuk mengelola uang pastinya cenderung dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi.
4. Jawaban responden, Saya berkomitmen untuk menabung setiap bulan meskipun harus mengurangi pengeluaran di area lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (41%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menabung dapat melatih diri Generasi Z di Kota Binjai untuk belajar hidup hemat walaupun harus mengurangi pengeluaran yang tidak ada efek jangka panjang.

5. Jawaban responden, Saya tetap fokus pada tujuan keuangan jangka panjang meskipun ada tantangan yang menghalangi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang (44%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai mampu bertahan dan beradaptasi dengan mengembangkan ketahanan mental dan emosional dikarenakan tantangan dalam keuangan seringkali tidak dapat dihindari.
6. Jawaban responden, Saya mencari solusi alternatif untuk mencapai tujuan keuangan ketika menghadapi hambatan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang (50%). Hal ini menunjukkan dengan mencari solusi alternatif pada Generasi Z di Kota Binjai dapat membantu mengurangi stres yang muncul akibat tantangan keuangan.
7. Jawaban responden, Saya belajar dari pengalaman sebelumnya dalam mengelola uang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (47%). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman merupakan pembelajaran yang sangat berharga. Dan pastinya Generasi Z di Kota Binjai akan lebih berhati-hati dalam mengatur anggaran dan mampu belajar dari kesalahan.
8. Jawaban responden, Pengalaman buruk dalam mengelola keuangan mendorong saya untuk lebih berhati-hati dan bijaksana dalam mengambil keputusan finansial saat ini, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang (47%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai mampu mengelola emosi dengan baik karena dengan belajar mengatasi emosi negatif seperti stres atau kekecewaan dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional.

4.1.3.4. Variabel Gaya Hidup (Z)

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Binjai diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup (Z) yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 9. Skor Kuesioner Variabel Gaya Hidup (Z)

No Pert	Gaya Hidup (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	31%	45	45%	13	13%	3	3%	8	8%	100	100%
2	34	34%	19	19%	15	15%	11	11%	21	21%	100	100%
3	23	23%	19	19%	23	23%	16	16%	19	19%	100	100%
4	43	43%	36	36%	7	7%	4	4%	10	10%	100	100%
5	32	32%	42	42%	15	15%	4	4%	7	7%	100	100%
6	22	22%	15	15%	14	14%	17	17%	32	32%	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Gaya Hidup yakni sebagai berikut :

1. Jawaban responden, Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih untuk mengeluarkan uang untuk keperluan kehidupan yang lebih penting seperti makanan, transportasi dll dibanding keperluan sesaat sehingga gaya hidup mereka termasuk gaya hidup yang sehat.
2. Jawaban responden, Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku, bayar uang kuliah, dll, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (34%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih untuk mengandalkan alternatif pembiayaan seperti beasiswa, pinjaman pendidikan, dll karena dengan hal itu

dapat mengurangi beban keuangan dan juga dikarenakan keuangan untuk pendidikan sebagian besar pelajar/mahasiswa Generasi Z di Kota Binjai masih ditanggung oleh orang tua.

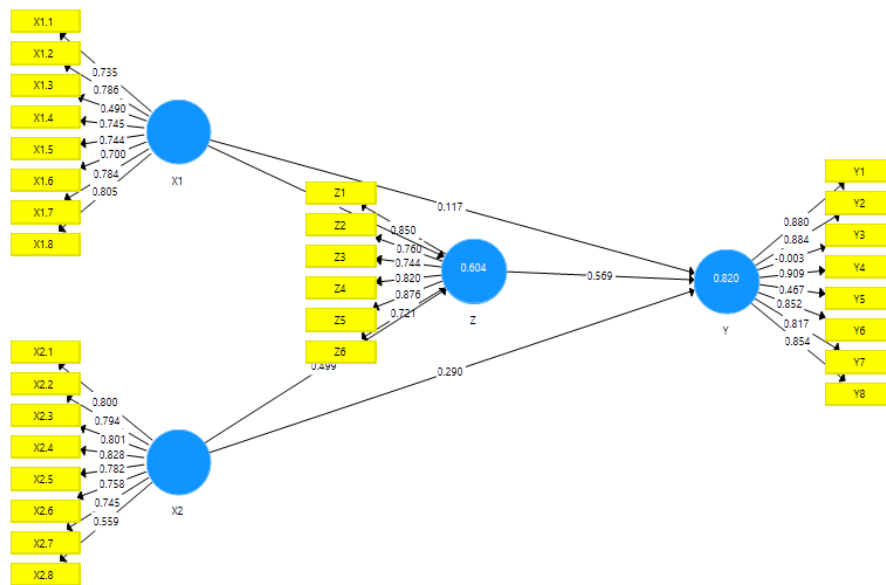
3. Jawaban responden, Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya anak muda lainnya, mayoritas responden menjawab kurang setuju dan sangat setuju sebanyak 23 orang (23%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian menjawab kurang setuju dikarenakan dengan mengikuti tren gaya anak muda menjadikan ajang unjuk diri di sosial media yang mendorong anak muda berlomba mengikuti tren terkini dan menyebabkan gaya hidup yang tidak sehat. Sebagian menjawab sangat setuju dikarenakan dengan mengikuti tren tersebut dapat mengeskpresikan dan meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jaringan sosial dan memperoleh pengalaman baru.
4. Jawaban responden, Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang (43%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai lebih memprioritaskan kebutuhan yang lebih mendesak atau perencanaan keuangan yang sudah terjadwal dan juga mereka lebih menekankan untuk membeli barang-barang yang benar-benar dibutuhkan dan memberikan nilai tambah.
5. Jawaban responden, Dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (42%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan berpakaian modis adalah cara untuk mengekspresikan diri dan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan diri dengan menjaga penampilan.

6. Jawaban responden, Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya, mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 32 orang (32%). Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai masing-masing memiliki gaya hidup yang berbeda-beda dan pastinya jika mengikuti gaya hidup teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat besar seperti tekanan sosial dan perubahan gaya hidup yang cenderung materialistis.

4.2. Analisis Data

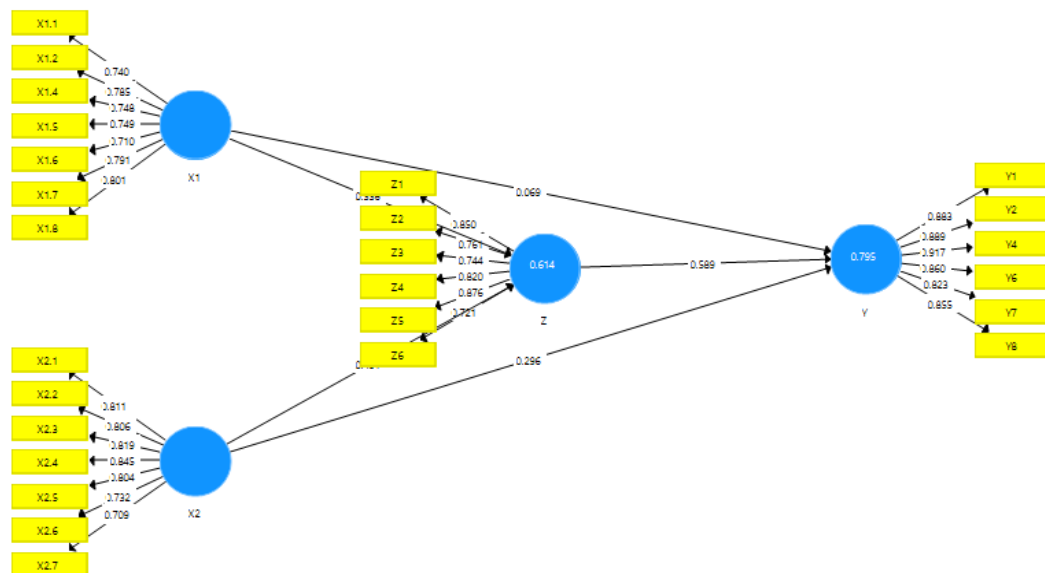
Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan sebagai variabel terikat, Gaya Hidup sebagai variabel mediasi, dan variabel Literasi Keuangan dan Efikasi Diri sebagai variabel bebas. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat 2 model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

Evaluasi pengukuran *outer model* dalam diagram evaluasi mencantumkan nilai *loading factor* dan *Outer Wight*. Dalam penelitian ini, indikator konstruk yang tidak valid ditemukan pada pengujian model tingkat pertama atau *first-order*; oleh karena itu, kriteria konstruk dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan model memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya.



Gambar 4. 1. *Standardized Loading Factor 1*

Pada Gambar 4.1 diatas menunjukkan indikator dibawah 0,7 yaitu variabel literasi keuangan X1.3, variabel efikasi diri X2.8, variabel pengelolaan keuangan Y3 dan Y5 harus dibuang sebagai syarat pengujian berikutnya.



Gambar 4. 2. *Standardized Loading Factor 2*

Pada Gambar 4.2 diatas menunjukkan nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan model sudah memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.2.1.1. *Construct Reliability and Validity*

Construct Reliability and Validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu $> 0,7$ (Ghozali & Latan, 2015). Jika suatu indikator dikatakan valid jika nilai AVE $> 0,5$, menunjukkan nilai seluruh dimensi variabel valid (Hair et al., 2021).

Tabel 4. 10. Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Literasi Keuangan	0,879	0,879	0,906	0,579
X2. Efikasi Diri	0,900	0,905	0,921	0,625
Y. Pengelolaan Keuangan	0,937	0,938	0,950	0,760
Z. Gaya Hidup	0,887	0,909	0,912	0,636

Sumber : Hasil Penelitian 2025, Data Diolah

Dari tabel 4.10 diatas, maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* untuk nilai *Composite Reliability* secara keseluruhan sudah melewati atau $> 0,7$ yang berarti dapat dikatakan memenuhi asumsi reliabilitas. Selain itu, untuk variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup memiliki nilai AVE yang $> 0,5$ dari ketentuan seharusnya. Maka sudah dapat dikatakan memenuhi hasil uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1.2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *Discriminant Validity* dalam software SmartPLS adalah dengan melihat nilai Heterotrait-

Monotrait Ratio (HTMT) $< 0,90$ maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (Hair et al., 2021).

Tabel 4. 11. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Gaya Hidup
X1. Literasi Keuangan				
X2. Efikasi Diri	0,884			
Y. Pengelolaan Keuangan	0,800	0,861		
Z. Gaya Hidup	0,803	0,810	0,913	

Sumber : Hasil Penelitian 2025, data diolah

Dari tabel 4.11 diatas, maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Discriminant Validity* yakni sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Efikasi Diri (X2) memiliki nilai HTMT 0,884 $< 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
2. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT 0,800 $< 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
3. Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai HTMT 0,803 $< 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
4. Efikasi Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT 0,861 $< 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
5. Efikasi Diri (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai HTMT 0,810 $< 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
6. Pengelolaan Keuangan (Y) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai HTMT 0,913 $> 0,90$ artinya nilai konstruk validitas diskriminannya kurang baik.

4.2.1.2. *Convergency Validity*

Convergency Validity digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya, jika nilai outer loading lebih besar dari 0.5 maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2021).

Tabel 4. 12. Hasil Uji *Outer Loading*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan keuangan	Z. Gaya Hidup
X1.1	0,740			
X1.2	0,785			
X1.4	0,748			
X1.5	0,749			
X1.6	0,710			
X1.7	0,791			
X1.8	0,801			
X2.1		0,811		
X2.2		0,806		
X2.3		0,819		
X2.4		0,845		
X2.5		0,804		
X2.6		0,732		
X2.7		0,709		
Y1			0,883	
Y2			0,889	
Y4			0,917	
Y6			0,860	
Y7			0,823	
Y8			0,855	
Z1				0,850
Z2				0,761
Z3				0,744
Z4				0,820
Z5				0,876
Z6				0,721

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat nilai *outer loading* nya dan dapat disimpulkan bahwa nilai *outer loading* pada variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Pengelolaan keuangan dan Gaya Hidup sudah bisa dikatakan memenuhi standar nilai dalam pengujian validitas dan dikatakan valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1. *R-Square*

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai *R-Square* untuk setiap variabel laten *endogen* dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten *eksogen* tertentu terhadap variabel laten *endogen* apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0,75 (Kuat), 0,50 (Sedang) dan), 0,25 (Lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 13. Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Y. Pengelolaan Keuangan	0,795	0,788
Z. Gaya Hidup	0,614	0,606

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup memiliki nilai *R-Square* 0,788 mengindikasikan bahwa variabel pengelolaan keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup sebesar 78,8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk substansi baik atau kuat, dan 21,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap

pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup memiliki nilai R-Square 0,606 mengindikasikan bahwa variabel gaya hidup mampu dijelaskan oleh variasi nilai literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh gaya hidup sebesar 60,6% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansi baik, dan 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.2. *F-Square*

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah *predictor* variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, sedang, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4. 14. Hasil Uji *F-Square*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Gaya Hidup
X1. Literasi Keuangan			0,008	0,110
X2. Efikasi Diri			0,130	0,234
Y. Pengelolaan Keuangan				
Z. Gaya Hidup			0,653	

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.14 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* langsung adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0,008 maka memiliki efek yang lemah.
2. Efikasi Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* = 0,130 maka memiliki efek yang lemah.
3. Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai *F-Square* = 0,110 maka memiliki efek yang lemah.

4. Efikasi Diri (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai $F\text{-Square} = 0,234$ maka memiliki efek yang sedang.
5. Gaya Hidup (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai $F\text{-Square} = 0,653$ maka memiliki efek yang besar.

4.2.2.3. Statistik Upsilon (V)

Statistik Upsilon (υ) adalah ukuran efek (Effect Size) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel mediasi pada level struktural dalam analisis mediasi. Statistik ini dihitung dengan mengkuadratkan koefisien jalur (path coefficients) dari hubungan antara variabel bebas ke variabel mediasi dan dari variabel mediasi ke variabel terikat, kemudian mengkalikan kedua hasil kuadrat tersebut.

Tabel 4. 15. Statistik Upsilon (υ)

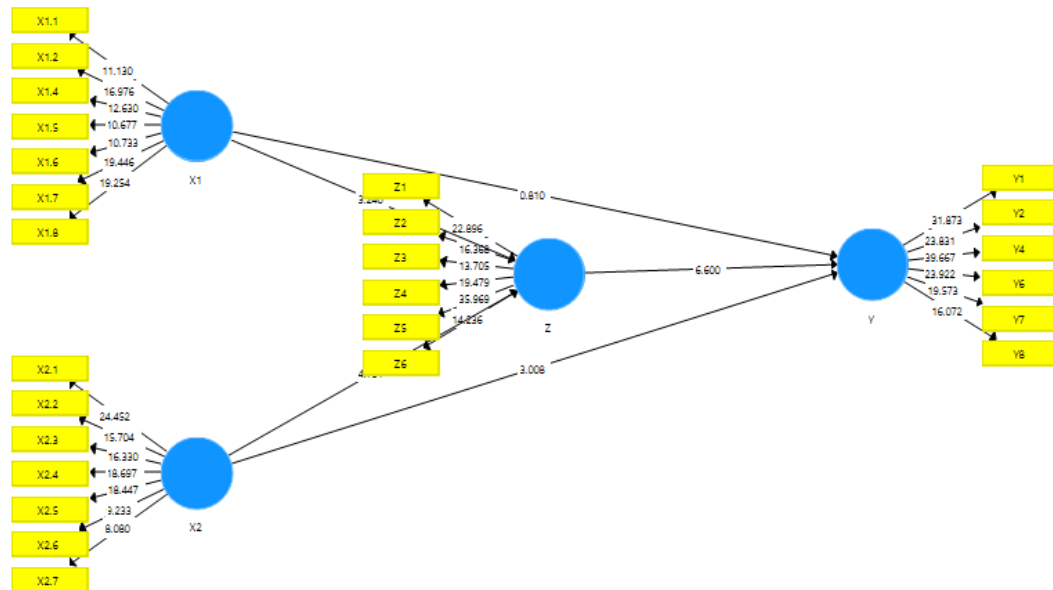
No	Pengaruh	Statistik Upsilon (υ)	
		Complete	Ket.
1	Literasi Keuangan → Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	$(0,336)^2 \times (0,589)^2 = 0,03917$	Pengaruh menuju rendah
2	Efikasi Diri → Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan	$(0,491)^2 \times (0,589)^2 = 0,08364$	Pengaruh menuju medium

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Interpretasi nilai statistic upsilon (υ) mengacu pada rekomendasi Cohen yaitu 0,175 (pengaruh mediasi tinggi), 0,075 (pengaruh mediasi medium), dan 0,01 (pengaruh mediasi rendah). Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan → Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai $< 0,075$ yang tergolong pengaruh mediasi menuju rendah.

Sedangkan pengaruh tidak langsung Efikasi Diri → Gaya Hidup → Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai $< 0,175$ yang tergolong pengaruh mediasi menuju medium.

4.2.3. Pengujian Hipotesis



Gambar 4. 3. T Values

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Menurut (Hair et al., 2021) tujuan analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effect* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah.
2. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.

3. Jika koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah.
4. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
5. Nilai signifikan (*P-Values*) : jika nilai *p-values* < 0,05 maka signifikan dan jika *p-values* > 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 4. 16. Hasil *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,069	0,072	0,086	0,810	0,420
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup	0,336	0,344	0,104	3,240	0,002
X2. Efikasi Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,296	0,324	0,098	3,008	0,003
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup	0,491	0,485	0,103	4,751	0,000
Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,589	0,561	0,089	6,600	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.15 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *Direct Effect* adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,069 dan *P-Values* 0,420 > 0,05. Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,336 dan *P-Values* 0,002 < 0,05. Artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup (Z).

3. Efikasi Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,296 dan $P\text{-Values } 0,003 < 0,05$. Artinya Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
4. Efikasi Diri (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,491 dan $P\text{-Values } 0,000 < 0,05$. Artinya Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup (Z).
5. Gaya Hidup (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai jalur (Sampel asli) sebesar 0,589 dan $P\text{-Values } 0,000 < 0,05$. Artinya Gaya Hidup (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut (Hair et al., 2021) Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung atau variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $P\text{-Values} < 0,05$, maka signifikan, artinya variabel mediasi (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
2. Jika nilai $P\text{-Values} > 0,05$, maka tidak signifikan artinya variabel mediasi (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4. 17. Hasil Uji *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,198	0,193	0,067	2,938	0,004
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,289	0,271	0,069	4,216	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari Tabel 4.16 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Indirect Effect* adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh tidak langsung X1 -> Z -> Y adalah 0,198 dengan P-Values 0,004 < 0,05 (signifikan), maka variabel Z (Gaya Hidup) memediasi pengaruh X1 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan). Dengan kata lain pengaruhnya adalah tidak langsung.
2. Pengaruh tidak langsung X2 -> Z -> Y adalah 0,289 dengan P-Values 0,000 < 0,05 (signifikan), maka variabel Z (Gaya Hidup) memediasi pengaruh X2 (Efikasi Diri) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan). Dengan kata lain pengaruhnya adalah tidak langsung.

3. Pengaruh Total (*Total Effect*)

Menurut (Hair et al., 2021) Tujuan analisis *Total Effect* merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dari *indirect Effect* (pengaruh tidak langsung). Adapun kriteria penilaian ttdal effect adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai P-Values > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.

4. Jika nilai P-Values < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

Tabel 4. 18. Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,267	0,265	0,089	3,007	0,003
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup	0,336	0,344	0,104	3,240	0,002
X2. Efikasi Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,585	0,595	0,087	6,703	0,000
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup	0,491	0,485	0,103	4,751	0,000
Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,589	0,561	0,089	6,600	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.17 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Total Effect* adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,267 dengan nilai P-Values = $0,003 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3,007 artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,336 dengan nilai P-Values = $0,002 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3,240 artinya Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup (Z).
3. Efikasi Diri (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,585 dengan nilai P-Values = $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 6,703 artinya Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4. Efikasi Diri (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,491 dengan nilai P-Values = $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 4,751 artinya Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Gaya Hidup (Z).
5. Gaya Hidup (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,589 dengan nilai P-Values = $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 6,600 artinya Gaya Hidup (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4.3. Pembahasan

Hasil Penelitian ini didasari oleh analisis kesesuaian teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatsai hal-hal tersebut. Terdapat tujuh bagian utama yang menjadi pembahasan dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,069 dengan nilai P Values = $0,420 > 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 0,810, artinya literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Yang berarti tingkat pengetahuan dan kecerdasan Generasi Z di Kota Binjai masih dikatakan rendah dalam mengelola keuangannya. Walaupun akses ke informasi keuangan sangat luas, tidak menjamin bahwa pengetahuan dalam mengelola keuangannya bisa efektif. Pengelolaan keuangan akan semakin buruk jika pengetahuan tentang literasi keuangan semakin rendah.

Terbukti dari hasil responden, mayoritas Generasi Z di Kota Binjai pada Pendidikan terakhir/sedang ditempuh kebanyakan masih Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berarti pengetahuan akan pengelolaan keuangannya tentang konsep dasar produk keuangan masih belum cukup dikuasai. Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi masih belum dikuasai secara luas yang menyebabkan Generasi Z di Kota Binjai perlu memperdalam ilmu tentang pemahaman tersebut dengan menempuh pendidikan lagi atau mengikuti pelatihan tambahan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dalam pengelolaan keuangan karena dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan rasional. (Wahyono, 2001) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki wawasan yang luas sehingga pengetahuan yang dimiliki lebih banyak. Jika pengetahuan dan wawasan sudah luas akan lebih mampu meraih pendapatan yang lebih besar dan lebih mampu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Hal lain yang membuat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yakni Generasi Z di Kota Binjai masih memiliki keterbatasan keuangan dikarenakan pendapatan keuangan mereka masih ditanggung oleh orang tua yang menyebabkan keterbatasan ini membuat mereka tidak sepenuhnya bebas untuk menentukan arah pendidikan atau mengikuti pelatihan tambahan yang mungkin membutuhkan biaya lebih besar. Akibatnya, kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan diri dan mempersiapkan masa depan mereka menjadi lebih terbatas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Cholid, 2022) dan (Wardani & Fitrayati, 2022) membuktikan bahwa literasi

keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Buderini et al., 2023), (Safitri & Dewa, 2022), (Busman et al., 2022), (Nurhayati & Nurodin, 2019) dan (Hidajat & Wardhana, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Efikasi Diri (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,296 dengan nilai P Values = $0,003 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3,008, artinya Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Yang berarti keyakinan diri Generasi Z di Kota Binjai tinggi sehingga mereka mampu mengelola keuangannya secara baik. Mereka yakin terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas dan percaya bahwa mereka memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil responden, mayoritas Generasi Z di Kota Binjai yaitu usia diatas 18 tahun keatas. Yang berarti dengan usia diatas 18 tahun sudah memiliki keyakinan yang tinggi dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan keuangan. Terbukti bahwa Generasi Z di Kota Binjai memiliki keyakinan yang tinggi saat menghadapi masalah yang muncul dan percaya pada kemampuan mereka untuk bertanggung jawab dalam mengelola uang. Dengan lebih berhati-hati dalam mengatur anggaran pengeluaran dan belajar dari pengalaman buruk sebelumnya pada Generasi Z di Kota Binjai dapat membantu mereka untuk lebih mengatur emosi negatif seperti stress dan kekecewaan. Maka dari itu, Generasi Z di

Kota Binjai lebih memilih untuk berkomitmen menabung setiap bulan agar jika sewaktu-waktu terjadi masalah keuangan mereka yakin bahwa mereka mampu menghadapi masalah keuangan tersebut. (Mayasari et al., 2024) Semakin tinggi tingkat keyakinan individu dalam menyikapi keuangan maka semakin tinggi pula kemampuan untuk mengelola keuangannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatika et al., 2024), (Asandimitra & Kautsar, 2019) (Ashari et al., 2024) dan (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Imeltiana & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,336 dengan nilai P Values = $0,002 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 3,240, artinya literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup (Z).

Yang berarti literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup Generasi Z di Kota Binjai. Karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan Generasi Z di Kota Binjai semakin sehat pula gaya hidupnya. Sehingga dapat dikatakan gaya hidup yang sehat tidak akan menghancurkan keuangan individu.

Di lihat dari hasil, mayoritas jenis kelamin responden yaitu perempuan. Dimana kebanyakan perempuan cenderung lebih rentan terhadap gaya hidup

konsumtif dan tren yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Tetapi berbanding terbalik pada Generasi Z di Kota Binjai bahwa perempuan di Kota Binjai lebih cenderung berhati-hati dan terencana dalam pengeluaran karena mereka akan menjadi pengelola utama dalam rumah tangga sehingga pastinya lebih banyak berkontribusi dalam mengatur anggaran pada pengelolaan keuangan. Juga dapat dilihat dari beberapa pernyataan kuesioner, bahwa Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih untuk membandingkan harga barang di toko, swalayan dan toko online karena dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan anggaran belanjanya. Dengan menemukan harga yang lebih murah, mereka dapat menghemat uang dan mengalokasikan dananya untuk kebutuhan lain yang lebih penting. Selain itu juga mereka lebih memprioritaskan kebutuhan yang lebih mendesak atau anggaran pengeluaran yang sudah terjadwal dibandingkan lebih memenuhi keinginan sementara yang bersifat jangka pendek. Perilaku matematik perempuan "*Girl Math*" dapat membantu untuk lebih berhemat dan menghindari pengeluaran yang tidak terencana (Rahmawati et al., 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Velina & Rizky, 2022), (Nurhayati et al., 2023) dan (Syaharana et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup.

4.3.4. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Gaya Hidup

Efikasi Diri (X2) terhadap Gaya Hidup (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,491 dengan nilai P Values = 0,000 < 0,05 dan nilai T

Statistik sebesar 4,751, artinya efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup (Z).

Yang berarti Generasi Z di Kota Binjai percaya pada kemampuan mereka bahwa mereka mampu mengatur gaya hidupnya dengan baik. Mereka tidak hanya merasa mampu mengatasi tantangan finansial tetapi juga berani mengambil resiko yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Sesuai dengan hasil responden bahwa Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih untuk menabung dan hanya membelanjakan uangnya untuk keperluan sehari-hari seperti makanan, transportasi dll. Dikarenakan tantangan keuangan sering kali tidak dapat dihindari, Generasi Z di Kota Binjai mampu untuk mengendalikan perilaku dan hidup mereka seperti menghindari kebiasaan buruk yakni berbelanja dengan foya-foya, nongkrong setiap hari, dan kebiasaan buruk lainnya. Selain itu juga, Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih untuk tidak mengikuti tren gaya anak muda yang selalu populer di sosial media karena dapat memicu gaya hidup yang tidak sehat. Mereka juga tidak pernah malu atas gaya hidup masing-masing individu sesuai standarnya karena mereka yakin jika mengikuti gaya hidup orang lain atau teman-teman sebayanya menjadi pengaruh yang sangat besar seperti tekanan sosial dan perubahan gaya hidup yang cenderung materialistik. Maka dari itu, keputusan Generasi Z di Kota Binjai akan keyakinan mereka terhadap gaya hidup yang sehat berperan besar dalam memotivasi tindakan-tindakan yang positif. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Chinen & Hideki, 2012).

Penelitian ini mengadopsi perspektif kebaruan (novelty) dalam menganalisis pengaruh efikasi diri, yang memberikan pemahaman lebih luas tentang bagaimana keyakinan diri memengaruhi pengambilan keputusan terkait gaya hidup.

4.3.5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya Hidup (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,589 dengan nilai P Values = $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 6,600, artinya Gaya Hidup (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Yang berarti gaya hidup Generasi Z di Kota Binjai dalam hal pengelolaan keuangan sudah dapat dikatakan baik karena walaupun terus dituntut oleh perkembangan zaman, gaya hidup Generasi Z di Kota Binjai tetap terkontrol dan terkendali sehingga sangat membantu dalam pengendalian keuangan.

Sesuai dengan hasil responden, bahwa Generasi Z di Kota Binjai lebih memilih mengalokasikan dana mereka untuk kebutuhan dibandingkan keinginan dikarenakan rata-rata pendapatan keuangan mereka masih bergantung pada orang tua. Dan juga mereka lebih memilih untuk menahan ketertarikan dan mempertimbangkan manfaat jangka panjang agar tidak terjebak pada gaya hidup yang tidak sehat dan pastinya pengelolaan keuangan mereka tetap stabil. Generasi Z di Kota Binjai lebih menentukan mana yang paling dibutuhkan dan didahulukan. Maka dari itu, pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Binjai dapat efektif dan lebih terarah. Tetapi jika mereka ingin membeli barang yang diinginkan, mereka selalu menyisihkan uang terlebih dahulu dengan menabung. Karena dengan menabung menjadikan mereka mana yang harus di prioritaskan terlebih dahulu.

Selain ingin membeli barang, dengan menabung juga dapat mengurangi ketergantungan pada utang saat dihadapi dengan pengeluaran besar atau keadaan darurat. Selain itu juga, dengan tidak mengikuti tren gaya hidup yang selalu berubah-ubah tiap waktu membuat Generasi Z di Kota Binjai lebih mudah dalam mengatur pengeluaran dan pengelolaan keuangannya juga menjadi lebih baik. (Lusardi, 2019) Kebiasaan menabung secara teratur serta menghindari pembelian tidak terencana adalah dua faktor utama yang berkontribusi pada keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023), (Jannah et al., 2022), (Rabbani et al., 2024) dan (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekofani & Paramita, 2023) dan (Chairunisa & Widhiastuti, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.3.6. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup

Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dimediasi oleh gaya hidup (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,198 dengan nilai P Values = $0,004 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 2,938, artinya literasi keuangan (X1) dimediasi oleh gaya hidup (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup generasi Z di Kota Binjai sudah mampu memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Yang

berarti Generasi Z di Kota Binjai sudah memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi dalam pengetahuan pentingnya mengatur pengelolaan keuangan dan menjaga gaya hidup yang sehat.

Dari hasil responden bahwa Generasi Z di Kota Binjai sudah memiliki pengetahuan tentang membuat anggaran pengeluaran dan perencanaan yang akhirnya mendorong mereka bahwa setiap pengeluaran yang dikeluarkan harus memiliki alasan yang jelas mengenai berapa banyak uang yang dikeluarkan agar terhindar dari pemborosan. Dengan mengutamakan membelanjakan uang untuk keperluan kehidupan sehari-hari terlebih dahulu dibanding membeli sesuatu yang lain juga sudah menjadikan Generasi Z di Kota Binjai memiliki gaya hidup yang sehat karena mereka lebih fokus pada pencapaian tujuan keuangan seperti membeli barang-barang yang dibutuhkan daripada barang-barang yang hanya digunakan untuk keinginan sementara. Dari hasil pernyataan responden ini saja sudah dapat dilihat bahwa Generasi Z di Kota Binjai sudah mampu mengendalikan pengeluaran mereka dengan mengatur pola gaya hidup yang sehat. Walaupun Generasi Z di Kota Binjai mempunyai tagihan rutin seperti paket data internet, biaya langganan netflix, spotify dan sebagainya, mereka sudah merencanakan anggaran tersebut dengan memastikan bahwa dana yang dimiliki sudah cukup. Hal ini lah yang membuat mereka lebih mudah dalam memahami antara pengeluaran dan kebutuhan. (Kusnandar & Kurniawan, 2020) Gaya hidup mempengaruhi pengetahuan tentang mengelola keuangan karena memungkinkan individu mengendalikan masa depan finansial demi membeli apa yang dia butuhkan dan mengesampingkan keinginannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh (Hadi et al., 2022) dan (Ayu et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup.

4.3.7. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh Gaya Hidup

Pengaruh variabel efikasi diri (X2) dimediasi oleh gaya hidup (Z) terhadap pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0,289 dengan nilai P Values = $0,000 < 0,05$ dan nilai T Statistik sebesar 4,216, artinya efikasi diri (X2) dimediasi oleh gaya hidup (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup generasi Z di Kota Binjai sudah mampu memediasi efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Binjai sudah memiliki keyakinan yang tinggi dalam mengelola keuangan dan merasa yakin dalam mengambil keputusan. Pentingnya efikasi diri dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat dari Generasi Z di Kota Binjai memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan finansial mereka untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang positif.

Dari hasil responden bahwa Generasi Z di Kota Binjai percaya pada kemampuan mereka untuk mengelola uang dan menyisihkan sebagian uang mereka, menjadikan mereka lebih bertanggung jawab atas apa yang sudah direncanakan. Salah satu alasan yang dilakukan dalam menyisihkan uang ketika dihadapkan dengan situasi tidak terduga, seperti sakit, kecelakaan atau pengeluaran mendesak lainnya. Sehingga mereka tidak perlu stres terhadap tantangan keuangan karena mereka sudah cukup yakin atas tindakan yang sudah dilakukan yaitu dengan

menabung atau menyisihkan sebagian uang mereka. Selain itu juga, Generasi Z di Kota Binjai juga mampu bertahan dan beradaptasi di era perkembangan zaman ini karena gaya hidup dan pengaruh teman seringkali tidak bisa di hindari. Generasi Z di Kota Binjai tetap fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang meskipun banyak godaan yang menghalanginya. Maka dari itu, gaya hidup Generasi Z di Kota Binjai dengan didasarkan oleh keyakinan dalam pengelolaan keuangan sudah dapat dikatakan baik.

Penelitian ini mengadopsi perspektif kebaruan (novelty) dalam menganalisis pengaruh efikasi diri, yang memberikan pemahaman lebih luas tentang bagaimana keyakinan diri memengaruhi pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel mediasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kota Binjai dengan responden pada penelitian ini berjumlah 100 generasi Z di Kota Binjai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.
4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.
5. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Kota Binjai.
6. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.
7. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh gaya hidup pada Generasi Z di Kota Binjai.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap pengelolaan keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kota Binjai maka dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran Generasi Z di Kota Binjai tentang pentingnya literasi keuangan melalui program edukatif kreatif yang dapat dibentuk oleh komunitas anak muda sekitar.
2. Mengembangkan program efikasi diri melalui pelatihan keterampilan simulasi pengambilan keputusan atau mentoring keuangan untuk meningkatkan rasa percaya diri Generasi Z.
3. Melakukan kampanye edukatif melalui media sosial atau platform digital yang populer di kalangan Generasi Z.
4. Mendorong Generasi Z untuk mengembangkan efikasi diri dalam kegiatan komunitas atau workshop untuk mendukung gaya hidup sehat dan terencana.
5. Mempromosikan gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik, serta mengurangi kebiasaan konsumtif dan meningkatkan kebiasaan menabung.
6. Menggalakkan penggunaan aplikasi keuangan digital untuk membantu Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan terstruktur.
7. Melakukan penelitian lanjutan untuk memahami bagaimana menerapkan gaya hidup yang sehat dalam konteks yang lebih luas, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel yaitu literasi keuangan, efikasi diri dan gaya hidup. Sedangkan masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Sampel yang penulis gunakan hanya 100 responden Generasi Z di Kota Binjai sedangkan pada Kota Binjai tiap kecamatan masih banyak.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan penulis dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Anisah, A. (2024). *Financial Behaviour: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience* (Suwatno & Kodri, Eds.; Digital). Penerbit Adab.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662–2673.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The Influence Of Financial Information, Financial Self Efficacy, And Emotional Intelligence To Financial Management Behaviour Of Female Lecturer. *Journal Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124.
- Ashari, K. D., Setiawan, A. B., & Hutono, Y. P. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Wilayah Bogor. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 54–68.
- Ayu, G. P., Dali, N., Ruslan, Razak, A., & Kalsum, U. (2023). Peran Gaya Hidup Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Kendari. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 482–493.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy : The Exercise of Control* (Berilustrasi). Worth Publisher.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101.
- Busman, S. A., Hartini, H., & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5(2), 2620–7443.
- Candrakusuma, D. A., & Dewinda, M. C. (2024). Penerapan Mental Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Zelenial. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2), 1–8.

- Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behaviour Economics*. Social Science Research Network Electronic Library (540).
- Chairiah R, & Siregar QR. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Chairunisa, N., & Widhiastuti, R. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 1–9.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chinen, K., & Hideki, E. (2012). Effects of Attitude and Background on Personal Financial Ability: A Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–45.
- Chrisdiouf, J., Linawati, N., & Loisoklay, W. (2024). Membangun Kebiasaan Keuangan Sehat Sejak Remaja. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(3), 150–157.
- Dewi, H. P. (2016). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Stiletto Book.
- Dewi, N., Gama, A., & Astiti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *EMAS*, 2(3), 74–86.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *Journal of Economics And Accounting*, 4(1), 60–69.
- Fitriyani, I., Karmeli, E., Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tambora*, 7(3), 73–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Humaniora*, 4(2), 23–35.

- Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *JEMI, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 22(2), 77–87.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Handbook of market research.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Huston, S. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Imeltiana, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 212–233.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *EMA : Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 8(1), 32–42.
- Irfan, Manurung, S., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)* (E. Sinambela, Ed.). Umsu Press.
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–142.
- Lunenburg, F. C. (2011). Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal of Management, Business and Administration*, 14(1), 1–6.
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy And The Need For Financial Education: Evidence And Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–15.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mandey, S. L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal*, 6(1), 1–10.

- Mardiana, A., Tiktania, J., & Kampo, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (EBiMA)*, 2(2), 68–81.
- Maria, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Mayasari, N. M. D. A., Dewi, G. A. K. R. S., & Nugraha, P. A. D. (2024). Perilaku Menabung Siswa SD Negeri 5 Penarukan Singaraja Melalui Dukungan Sosial Guru dan Self Efficacy . *Jurnal Manajemen*, 10(1), 51–60.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). *Analysis of Personal Financial Literacy and Financial Behavior of Undergraduate Students, Faculty of Economics, University of North Sumatra*. Media Infomation Management.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Student, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Nurhayati, D., Laisoka, D. S., Ratnawati, T., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penghasilan Terhadap Gaya Hidup Di Era Milenial. *MUSYTARI, Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(5), 1–14.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1(1), 167–175.
- Nurhidayati, S., Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Irlindani, Z. (2024). Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 994–1004.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan . *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518–1535.

- Purba, R. W., & Damanik, S. W. H. (2021). Analisis Perencanaan dan Penggunaan Keuangan Mahasiswa pada Masa Covid. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 429–433. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.362>
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>
- Putri, L., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 203–218.
- Putri, N., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 1(1), 31–42.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Saba Jaya .
- Rahmatika, A. N., Widyaningsih, B., & Qaedah, A. A. (2024). Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan self-efficacy sebagai variabel intermediasi. *Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah*, 6(2), 154–175.
- Rahmawati, Y., Andharini, R. P., Putri, B., & Teguh, S. M. (2024). Akuntansi Mental dan ‘Girl Math’: Bagaimana Pola Pikir Uang Perempuan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)*, 4(6), 72–79.
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1–14. .
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Grup Relasi Inti Media.
- Rohmawati, N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Penerapan Mental Accounting Pada Generasi Z Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 506–518.

- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *ASSET : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 65–73.
- Sahara, Y., & Mujiatun, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Word Of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1506–1519.
- Sari, E., & Anam, A. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Savira, O., Kemala Ratu, M., & Negeri Sriwijaya, P. (2024). Millennial vs Gen Z: Determinan Perilaku Keuangan Pada Generasi Muda. *Ak. Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8519–8530..
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey . *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94.
- Soetiono, S., Kusumaningtuti, & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudimantoro, A., Afridah, A., Kharisma, A., & Mulyani, I. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Literasi Keuangan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi. *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(4), 257–273.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Edisi II). Ghalia Indonesia.
- Supranto, L., & Limakrisna, N. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (II). Mitra Wacana Media.
- Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Dusun Pangkah Sabrang Kec. Pangkah Kab. Tegal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 7(1), 32–42.
- Susanto, A. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal Jibeka*, 7(2), 1–3.
- Syahrana, S., Aarsal, M., & Hasanuddin. (2024). The Effect Of Financial Literacy On The Lifestyle Of Gen-Z Accounting Students Unismuh Makassar. *IJERFA, International Journal of Research and Financial Accounting*, 2(3), 335–343.

- Utami, L., & Marpaung, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(2), 96–108.
- Utami, M. E., Mawarnie, D., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 142–150.
- Velina, M. A., & Rizky, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura. *Seminar Nasional (PROSPEK I) "Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka:Strategi Dan Inovasi Pembelajaran,"* 1(1), 185–193.
- Wahyono, H. (2001). *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga* Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuni, S., Radiman, Lestari, S., & Lestari, S. (2024). Keterkaitan antara Literasi Keuangan dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan : Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 30–43.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(2), 89–99.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN 2025

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Aulia Ramadhina Hasibuan (2105160247) bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai”**. Saya memohon kesediaan Saudara/i dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah. Oleh karena itu, jawaban atau pendapat yang Saudara/i berikan sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Saya menyadari bahwa permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/i dalam pengisian kuesioner saat ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin :

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

2. Usia

- ☐ 13 – 17 Tahun
- ☐ 18 – 23 Tahun
- ☐ 24 – 28 Tahun

3. Pendidikan terakhir/sedang ditempuh

- SMP
- SMA
- Diploma
- Sarjana
- Magister

4. Pekerjaan/Profesi

- PNS/TNI/POLRI
- Buruh/Tani/Nelayan
- Tenaga Kesehatan
- Pelajar/Mahasiswa
- Wiraswasta

5. Alamat

- Binjai Kota
- Binjai Utara
- Binjai Selatan
- Binjai Barat
- Binjai Timur

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) untuk mengisi pertanyaan yang saudara/i pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan

1. Pengelolaan Keuangan (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap penggunaan dana yang terpakai dapat dipertanggungjawabkan.					
2	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu. lainnya					
3	Pendapatan keuangan berasal dari orang tua karena saya belum bekerja.					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan mendadak.					
5	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya, paket data internet, biaya langganan netflix, spotify, atau semacamnya, dll).					
6	Saya selalu membandingkan harga barang di toko, swalayan, atau toko online setiap kali berbelanja.					
7	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja (misalnya, anggaran harian, mingguan, atau bulanan).					
8	Saya menabung sebagian dari uang bulanan.					

2. Literasi Keuangan (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bagaimana membuat anggaran dan perencanaan keuangan bulanan.					
2	Saya dapat menjelaskan perbedaan antara rekening tabungan, deposito, dan instrumen jangka panjang lainnya.					
3	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulannya untuk tujuan finansial masa depan saya.					
4	Saya memahami konsekuensi dari berbagai jenis pinjaman sebelum mengambilnya					
5	Saya mempertimbangkan manfaat asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.					

6	Saya memilih menggunakan asuransi untuk mengurangi pengeluaran berlebih ketika sakit.					
7	Saya memahami konsep diversifikasi portofolio dalam berinvestasi.					
8	Saya rutin mengevaluasi kinerja investasi saya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.					

3. Efikasi Diri (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu menghadapi masalah keuangan yang muncul secara tiba-tiba.					
2	Ketika menghadapi kesulitan dalam mengelola uang, saya mencari solusi yang efektif daripada menyerah.					
3	Saya selalu menyelesaikan rencana anggaran bulanan meskipun ada godaan untuk membelanjakan uang lebih banyak.					
4	Saya berkomitmen untuk menabung setiap bulan meskipun harus mengurangi pengeluaran di area lain.					
5	Saya tetap fokus pada tujuan keuangan jangka panjang meskipun ada tantangan yang menghalangi.					
6	Saya mencari solusi alternatif untuk mencapai tujuan keuangan ketika menghadapi hambatan.					
7	Saya belajar dari pengalaman sebelumnya dalam mengelola uang untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan.					
8	Pengalaman buruk dalam mengelola keuangan mendorong saya untuk lebih berhati-hati dan bijaksana dalam mengambil keputusan finansial saat ini.					

4. Gaya Hidup (Z)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari.					
2	Saya tidak mengutamakan membelanjakan uang saya untuk membeli keperluan kuliah seperti membeli buku, bayar uang kuliah, dll.					
3	Saya selalu mengikuti tren terbaru gaya anak muda lainnya.					
4	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.					
5	Dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.					
6	Saya selalu malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya.					

TABEL TABULASI DATA

No	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)								TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	1	1	1	3	3	1	3	4	17
2	3	3	4	3	4	4	3	4	28
3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	3	4	3	4	30
6	4	5	4	5	4	5	4	4	35
7	4	4	4	4	4	2	4	4	30
8	4	5	2	4	3	3	3	3	27
9	1	3	3	2	3	3	3	3	21
10	4	3	4	3	3	1	2	3	23
11	5	5	3	5	5	3	4	3	33
12	4	4	5	2	5	4	1	2	27
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	1	5	3	3	5	3	30
15	5	2	4	5	3	2	4	3	28
16	5	5	5	4	5	5	4	5	38
17	5	5	5	5	4	5	2	5	36
18	5	4	4	5	5	4	5	4	36
19	5	5	5	4	3	5	3	4	34
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	5	5	4	3	4	3	4	32
22	4	4	3	3	3	3	3	3	26
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	1	3	3	4	3	4	26
25	3	3	4	4	3	3	3	3	26
26	5	5	5	5	1	5	5	5	36
27	4	4	4	4	4	4	4	5	33
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	3	5	5	5	5	5	1	5	34
30	5	5	5	4	3	4	3	4	33
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	5	3	5	4	5	5	5	37
33	3	2	4	4	2	5	2	4	26
34	2	4	4	4	4	4	1	4	27
35	3	4	3	4	4	4	4	4	30
36	4	4	2	3	5	4	4	4	30

37	4	3	5	3	1	5	4	4	29
38	4	5	5	5	5	5	5	5	39
39	3	5	3	5	5	5	5	4	35
40	4	4	5	4	5	5	4	5	36
41	4	5	2	5	5	5	3	5	34
42	4	4	5	3	3	3	3	3	28
43	4	4	4	4	4	4	5	4	33
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	5	4	3	3	5	5	3	32
46	5	4	1	4	5	2	4	5	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	1	1	1	1	2	1	1	5	13
49	4	5	3	4	4	3	3	4	30
50	3	4	4	4	3	4	3	4	29
51	4	5	4	5	3	5	5	5	36
52	5	5	1	5	4	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	5	5	1	4	5	2	1	5	28
56	4	5	4	5	5	5	4	4	36
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	4	4	5	4	5	5	5	5	37
59	4	4	4	4	4	4	4	3	31
60	5	5	1	5	4	5	5	5	35
61	4	4	5	5	4	5	4	5	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	5	5	1	5	2	5	4	5	32
64	5	3	5	3	4	5	3	3	31
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	3	4	4	3	4	4	30
69	5	5	4	3	4	3	4	4	32
70	4	4	3	4	2	4	4	4	29
71	1	1	4	1	4	1	1	1	14
72	4	4	5	4	5	3	2	4	31
73	5	5	4	5	4	5	5	5	38
74	1	1	5	1	5	1	1	1	16
75	3	3	5	3	4	3	3	3	27
76	1	1	4	1	4	1	1	1	14

77	5	5	3	5	3	5	5	5	36
78	2	2	5	2	4	2	2	2	21
79	5	5	3	5	4	5	5	5	37
80	1	5	2	4	1	3	1	1	18
81	4	5	4	5	4	5	3	4	34
82	5	5	3	5	5	4	5	5	37
83	4	4	1	4	3	4	4	4	28
84	4	4	1	3	5	5	3	5	30
85	5	5	2	5	4	5	5	5	36
86	5	5	3	5	5	4	5	5	37
87	4	5	3	5	5	4	4	5	35
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	4	4	5	4	5	5	5	37
90	4	4	3	4	5	5	5	5	35
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	1	1	5	1	1	1	1	1	12
93	4	4	5	4	3	3	2	4	29
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40
95	1	1	5	1	1	1	1	1	12
96	3	3	1	3	5	3	3	3	24
97	1	1	3	1	3	1	1	1	12
98	5	5	1	5	4	5	5	5	35
99	2	2	4	2	4	2	2	2	20
100	5	5	3	5	4	5	5	5	37

No	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	1	1	4	1	3	3	2	2	17
2	4	5	4	4	3	4	2	3	29
3	4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	5	4	3	5	4	5	4	4	34
5	3	3	2	4	4	4	3	3	26
6	5	4	5	4	4	4	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	5	5	4	4	4	5	35
9	1	1	5	1	1	1	1	1	12
10	3	3	3	3	2	3	3	3	23
11	2	5	5	5	5	5	5	5	37
12	3	2	2	5	4	4	2	2	24

13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	3	4	5	3	5	3	3	31
15	3	3	3	2	2	4	2	3	22
16	3	5	4	5	2	5	5	3	32
17	3	4	4	3	3	3	4	3	27
18	5	4	3	4	5	4	5	4	34
19	4	5	4	5	4	5	3	3	33
20	4	4	1	4	5	4	2	4	28
21	3	3	4	4	4	3	3	3	27
22	4	3	4	5	3	3	2	2	26
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	3	4	5	4	4	3	3	30
25	4	3	3	4	4	3	3	3	27
26	4	4	5	4	4	1	3	3	28
27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	2	2	5	5	4	4	2	1	25
30	5	3	4	5	1	5	2	4	29
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	5	5	5	5	4	3	35
33	4	3	5	5	3	4	3	3	30
34	4	4	5	5	1	1	1	1	22
35	3	4	4	3	3	3	3	3	26
36	2	3	4	4	4	4	3	3	27
37	4	1	4	1	4	4	4	3	25
38	4	4	5	5	4	5	4	4	35
39	5	3	4	4	5	5	4	4	34
40	4	3	5	5	5	2	4	4	32
41	4	4	4	5	5	5	4	4	35
42	3	5	2	5	5	3	4	3	30
43	4	3	4	4	4	3	3	4	29
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	4	5	5	5	5	4	5	38
46	4	3	4	4	2	4	2	3	26
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	4	4	5	4	4	4	4	4	33
50	4	3	3	4	3	4	3	3	27
51	5	5	5	5	5	4	3	4	36
52	3	4	5	3	4	5	3	5	32

53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	4	3	5	5	2	2	1	25
56	5	4	3	4	5	5	5	5	36
57	3	5	5	5	5	5	5	5	38
58	4	3	4	5	5	5	4	3	33
59	4	4	3	4	4	4	3	3	29
60	3	4	5	3	4	5	3	5	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	3	5	5	5	5	3	4	34
64	5	3	3	5	4	4	2	2	28
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	5	5	5	5	5	5	5	39
67	4	4	5	4	4	4	4	4	33
68	5	4	5	4	4	4	4	4	34
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	4	3	3	4	4	3	4	3	28
71	1	4	4	4	5	5	4	4	31
72	3	2	3	4	4	4	3	3	26
73	5	5	4	5	4	4	5	5	37
74	1	2	5	1	5	5	1	1	21
75	5	5	5	5	5	3	2	4	34
76	3	3	5	3	3	1	3	3	24
77	5	4	3	5	5	5	4	4	35
78	4	2	4	4	1	1	2	4	22
79	3	2	5	5	5	4	3	5	32
80	1	1	1	2	1	1	3	2	12
81	4	3	2	4	5	5	3	3	29
82	4	5	5	5	5	5	5	5	39
83	4	3	5	5	5	4	4	4	34
84	4	4	4	4	5	5	4	4	34
85	5	4	5	5	5	5	3	4	36
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	4	4	5	5	5	5	5	5	38
88	4	4	4	4	4	5	4	4	33
89	4	4	5	4	5	5	4	4	35
90	3	4	5	4	4	4	4	4	32
91	4	3	4	4	5	5	4	3	32
92	1	4	3	4	2	1	4	4	23

29	5	4	1	2	3	4	5	5	29
30	3	5	4	4	4	5	5	5	35
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	3	4	4	5	5	5	5	5	36
33	2	4	4	4	4	3	5	5	31
34	4	4	4	4	4	4	5	5	34
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
36	3	3	3	4	4	4	4	4	29
37	3	4	4	4	5	4	5	4	33
38	3	4	4	4	4	4	5	5	33
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	4	5	5	5	5	5	39
41	5	5	5	5	5	4	5	5	39
42	5	5	4	5	4	4	5	4	36
43	4	4	4	4	5	4	4	5	34
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	5	4	5	5	3	5	4	35
46	4	5	3	4	3	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	1	1	1	1	2	3	4	5	18
49	5	5	5	4	3	4	5	5	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	5	5	5	5	5	5	4	38
52	4	5	5	5	5	5	5	5	39
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	5	4	5	5	5	5	5	37
56	5	4	5	3	5	5	5	5	37
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	4	4	3	4	4	4	5	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	5	5	5	5	5	5	5	39
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	5	5	4	5	4	5	5	3	36
64	4	5	2	2	3	4	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	4	3	4	4	4	4	31

69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	4	4	4	4	4	3	3	3	29
71	3	4	3	3	3	4	4	4	28
72	4	5	3	4	4	4	4	4	32
73	5	5	5	5	5	4	4	4	37
74	1	1	1	1	1	5	5	5	20
75	2	5	4	5	3	4	4	4	31
76	3	3	3	3	3	5	5	4	29
77	5	5	5	5	4	4	5	5	38
78	2	4	4	4	4	4	4	4	30
79	5	5	5	5	5	4	4	4	37
80	3	2	2	4	2	3	2	5	23
81	4	4	4	4	4	4	4	3	31
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	4	5	4	5	4	3	4	4	33
84	4	4	5	5	5	5	5	4	37
85	4	5	4	5	5	4	5	4	36
86	4	5	4	4	5	5	5	5	37
87	5	4	5	5	5	4	5	5	38
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	5	4	4	5	4	34
90	4	4	4	5	5	5	5	5	37
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	3	4	3	3	3	4	3	4	27
93	4	5	3	4	4	3	5	4	32
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40
95	1	1	1	1	1	2	2	4	13
96	2	5	4	5	3	4	4	4	31
97	3	3	3	3	3	1	1	3	20
98	5	5	5	5	4	5	5	5	39
99	2	4	4	4	4	1	1	3	23
100	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	GAYA HIDUP (Z)						TOTAL
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	
1	1	4	3	1	1	3	13
2	3	2	2	4	3	1	15
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	5	5	4	26
5	5	4	1	4	4	1	19

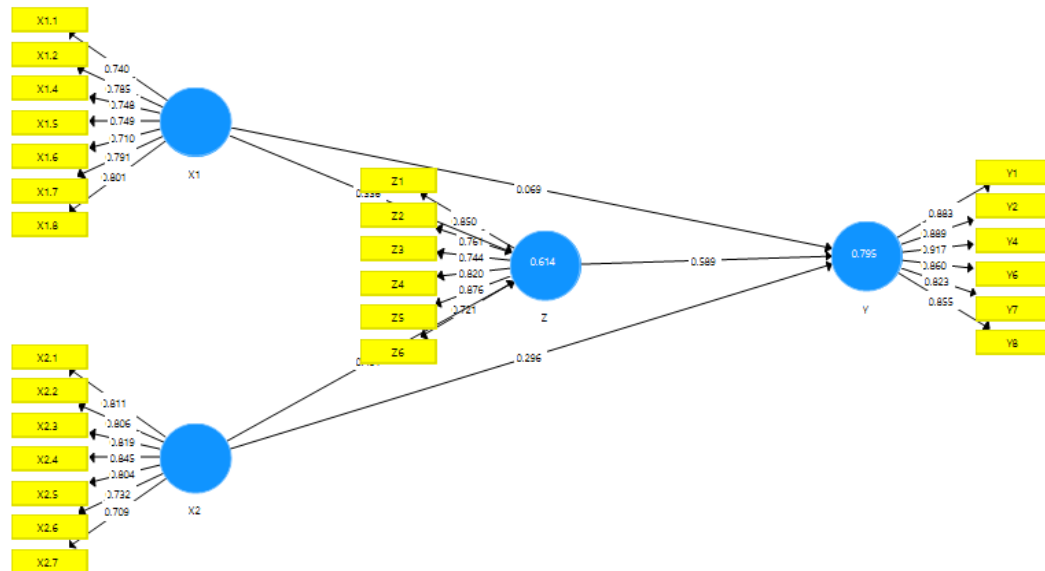
6	4	1	2	4	4	1	16
7	4	2	3	4	4	3	20
8	5	3	4	5	4	2	23
9	4	1	3	1	3	1	13
10	3	2	4	3	4	3	19
11	3	3	3	5	5	3	22
12	5	4	3	5	3	2	22
13	5	5	5	5	5	5	30
14	3	2	3	5	2	1	16
15	3	5	1	2	3	1	15
16	2	1	4	5	5	1	18
17	4	2	2	3	4	1	16
18	4	5	5	4	5	5	28
19	4	1	2	5	4	2	18
20	4	3	3	4	2	3	19
21	4	3	4	4	4	2	21
22	3	2	2	5	3	2	17
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	3	3	5	4	2	22
25	4	4	4	4	3	4	23
26	5	1	1	4	5	4	20
27	4	4	3	4	4	3	22
28	4	3	2	4	4	2	19
29	5	5	5	5	4	2	26
30	5	4	4	5	5	1	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	1	1	5	5	1	18
33	4	1	2	5	3	1	16
34	4	4	1	5	4	5	23
35	4	4	2	3	4	2	19
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	1	4	3	20
38	5	2	4	5	4	2	22
39	4	1	3	4	5	1	18
40	5	5	3	5	5	4	27
41	4	1	3	5	4	1	18
42	4	5	5	5	4	1	24
43	4	4	4	4	4	3	23
44	5	5	5	5	5	5	30
45	3	3	2	5	3	1	17

46	3	1	3	4	4	1	16
47	4	4	4	4	4	4	24
48	1	1	1	1	3	1	8
49	5	3	1	4	4	1	18
50	4	2	2	4	4	2	18
51	5	5	2	5	5	1	23
52	3	5	3	3	5	2	21
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	1	5	5	1	22
56	4	5	5	4	5	3	26
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	3	2	5	4	1	19
59	4	2	2	4	4	2	18
60	3	1	3	3	5	2	17
61	5	4	4	4	4	4	25
62	4	5	4	4	4	4	25
63	5	3	1	5	5	5	24
64	5	5	1	5	4	1	21
65	4	5	3	4	4	3	23
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	3	4	4	2	22
68	4	3	2	4	4	1	18
69	4	5	3	5	5	4	26
70	4	4	4	4	4	4	24
71	1	1	1	1	1	1	6
72	4	1	1	4	3	1	14
73	5	5	5	5	5	5	30
74	1	1	1	1	1	1	6
75	3	3	3	3	3	3	18
76	1	1	1	1	1	1	6
77	5	5	5	5	5	5	30
78	2	2	2	2	2	2	12
79	5	5	5	5	5	5	30
80	4	1	1	2	3	1	12
81	5	4	4	4	4	4	25
82	4	5	5	5	5	5	29
83	3	3	3	5	3	3	20
84	4	5	5	4	5	5	28
85	4	5	5	5	4	5	28

86	5	5	5	5	5	5	30
87	4	5	5	5	4	5	28
88	4	3	3	4	4	3	21
89	4	5	5	4	4	5	27
90	5	5	5	5	5	5	30
91	4	4	4	4	4	4	24
92	1	1	1	1	1	1	6
93	4	1	1	4	3	1	14
94	5	5	5	5	5	5	30
95	1	1	1	1	1	1	6
96	3	3	3	3	3	3	18
97	1	1	1	1	1	1	6
98	5	5	5	5	5	5	30
99	2	2	2	2	2	2	12
100	5	5	5	5	5	5	30

HASIL ANALISIS DATA

1. Gambar Standardized Loading Factor



Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

2. Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1. Literasi Keuangan	0,879	0,879	0,906	0,579
X2. Efikasi Diri	0,900	0,905	0,921	0,625
Y. Pengelolaan Keuangan	0,937	0,938	0,950	0,760
Z. Gaya Hidup	0,887	0,909	0,912	0,636

Sumber : Hasil Penelitian 2025, Data Diolah

3. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Gaya Hidup
X1. Literasi Keuangan				
X2. Efikasi Diri	0,884			
Y. Pengelolaan Keuangan	0,800	0,861		
Z. Gaya Hidup	0,803	0,810	0,913	

Sumber : Hasil Penelitian 2025, data diolah

4. Hasil Uji *Outer Loading*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan keuangan	Z. Gaya Hidup
X1.1	0,740			
X1.2	0,785			
X1.4	0,748			
X1.5	0,749			
X1.6	0,710			
X1.7	0,791			
X1.8	0,801			
X2.1		0,811		
X2.2		0,806		
X2.3		0,819		
X2.4		0,845		
X2.5		0,804		
X2.6		0,732		
X2.7		0,709		
Y1			0,883	
Y2			0,889	
Y4			0,917	
Y6			0,860	
Y7			0,823	
Y8			0,855	
Z1				0,850
Z2				0,761
Z3				0,744
Z4				0,820
Z5				0,876
Z6				0,721

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

5. Hasil Uji *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Y. Pengelolaan Keuangan	0,795	0,788
Z. Gaya Hidup	0,614	0,606

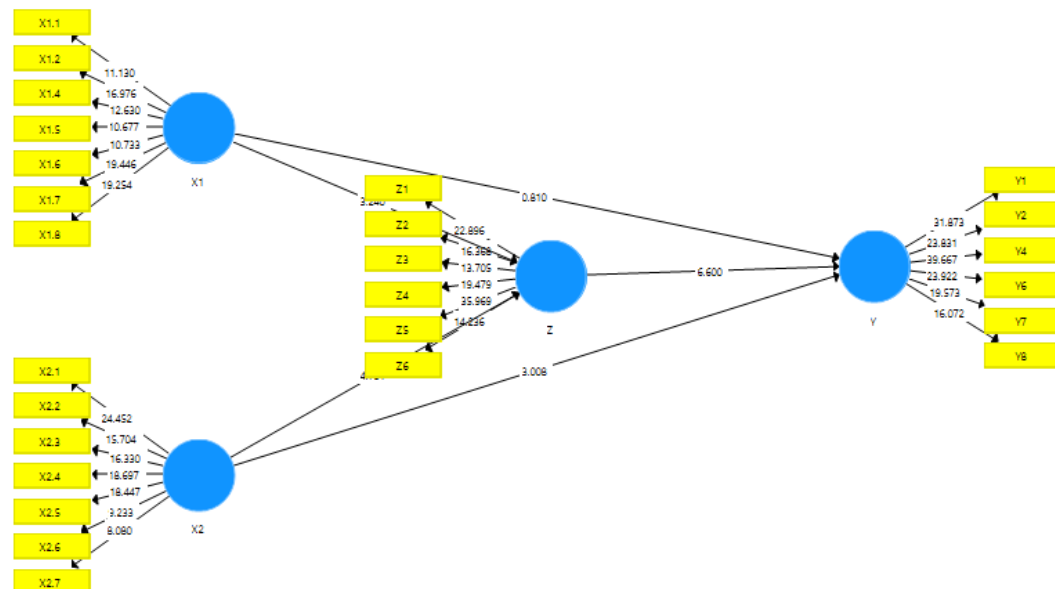
Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

6. Hasil Uji *F-Square*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Efikasi Diri	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Gaya Hidup
X1. Literasi Keuangan			0,008	0,110
X2. Efikasi Diri			0,130	0,234
Y. Pengelolaan Keuangan				
Z. Gaya Hidup			0,653	

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

7. Hasil T-Values



Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

8. Hasil *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,069	0,072	0,086	0,810	0,420
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup	0,336	0,344	0,104	3,240	0,002
X2. Efikasi Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,296	0,324	0,098	3,008	0,003

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup	0,491	0,485	0,103	4,751	0,000
Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,589	0,561	0,089	6,600	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

9. Hasil *Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,198	0,193	0,067	2,938	0,004
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,289	0,271	0,069	4,216	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

10. Hasil *Total Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,267	0,265	0,089	3,007	0,003
X1. Literasi Keuangan -> Z. Gaya Hidup	0,336	0,344	0,104	3,240	0,002
X2. Efikasi Diri -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,585	0,595	0,087	6,703	0,000
X2. Efikasi Diri -> Z. Gaya Hidup	0,491	0,485	0,103	4,751	0,000
Z. Gaya Hidup -> Y. Pengelolaan Keuangan	0,589	0,561	0,089	6,600	0,000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4098/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/4/10/2024

Kepada Yth.

Medan, 4/10/2024

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Pengelolaan keuangan yang kurang baik karena dilihat masih banyaknya generasi z yang mengikuti tren atau zaman sehingga pengeluaran tersebut tidak terkontrol.
2. Kurangnya pemahaman literasi keuangan bagi generasi z yang hanya berfokus pada kesenangan pribadi saja dan mengabaikan kebutuhan jangka panjang.
3. Tidak terkontrolnya diri pada generasi z akan ketertarikan mereka saat ada barang yang sedang viral di media sosial meskipun tidak terlalu membutuhkan.
4. Gaya hidup pada generasi z terlalu hedon sehingga mereka merasa tidak pernah puas dan bahkan banyaknya gaya hidup gen z berbanding terbalik dengan pendapatan orang tua.

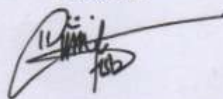
Rencana Judul : 1. Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan
2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
3. Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Generasi Z Di Kota Binjai

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Aulia Ramadhina Hasibuan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4098/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/4/10/2024

Nama Mahasiswa : Aulia Ramadhina Hasibuan

NPM : 2105160247

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 4/10/2024

Nama Dosen Pembimbing*)

Dr. Ake G. M. S., SE, M. Sc.

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri
terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya
Hidup sebagai Variabel Intervening pada Generasi
Z di Kota Binjai.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3341 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 10 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : Aulia Ramadhina Hasibuan
N P M : 2105160247
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Binjai

Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Desember 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H
28 Desember 2024



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA

N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

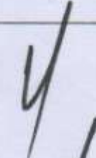
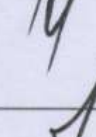
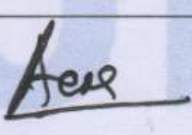
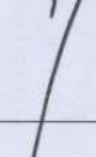
Tembusan :

1. Peringgal.



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Dosen Pembimbing : Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi diri Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z di Kota Binjai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Melihat populasi generasi Z Kota Binjai di BPS (Badan Pusat Statistik) - Menentukan faktor-faktor pada topik perilaku keuangan - Revisi Manfaat Penelitian	13 November 2024	
Bab 2	- Revisi landasan teori - Revisi kerangka konseptual	18 Desember 2024	
Bab 3	- Menentukan indikator pada definisi operasional variabel - Revisi waktu penelitian - Menentukan populasi dan sampel	18 Desember 2024	
Daftar Pustaka	- Revisi mendeley	23 Desember 2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Kuesioner - Wawancara	7 November 2024	
Persetujuan Seminar Proposal		24/12-2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, Desember 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 03 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Aulia Ramadhina Hasibuan
N .P.M. : 2105160247
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 19 November 2003
Alamat Rumah : Jalan Anggrek Lk. IV Kel. Pahlawan Kec. Binjai Utara
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Binjai.

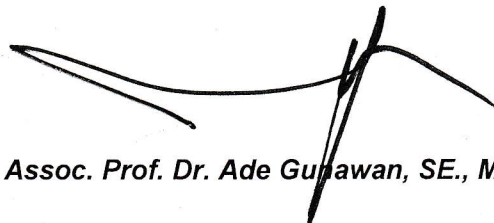
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>Sitasi Mendeley perlu diperbaiki</i>
<i>Bab II</i>	<i>Menambah indikator dan Sitasi Dosen UMSU</i>
<i>Bab III</i>	<i>Pengelas sampel</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Perbaiki Mendeley</i>
Kesimpulan	☐ <i>Lulus</i> ☐ <i>Tidak Lulus</i>

Medan, *Jumat, 03 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing



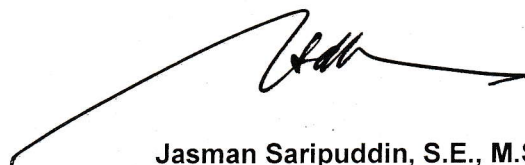
Assoc. Prof. Dr. Ade Gupawan, SE., M.Si

Pembanding



Dr. Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.

Ketua Prodi



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*, *03 Januari 2025* menerangkan bahwa:

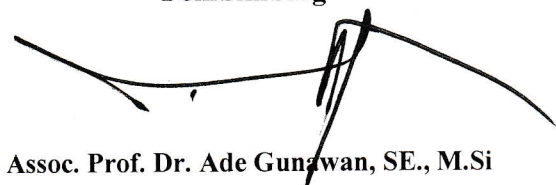
Nama : Aulia Ramadhina Hasibuan
N .P.M. : 2105160247
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 19 November 2003
Alamat Rumah : Jalan Anggrek Lk. IV Kel. Pahlawan Kec. Binjai Utara
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Binjai

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si*

Medan, Jumat, 03 Januari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

Pemanding



Dr.Muhammad Andi Prayogi, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

Ketua Prodi



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi diri terhadap
Pengelolaan Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel
Intervening pada Generasi Z di Kota Binjai

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Desember 2024

Pembuat Pernyataan



Aulia Ramadhina Hasibuan

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Aulia Ramadhina Hasibuan
NPM : 2105160247
Tempat dan Tanggal Lahir : Binjai, 19 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jl. Anggrek Lk. IV Kel. Pahlawan Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
No. Telephone : 085260813232
Email : auliaramadhina188@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Edianto Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Dewi Rima Yanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Anggrek Lk. IV Kel. Pahlawan Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
No. Telephone : 082160558279

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 024763 Binjai
SMP : SMP Negeri 6 Binjai
SMA : SMA Negeri 3 Binjai
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 17 Maret 2025



(Aulia Ramadhina Hasibuan)